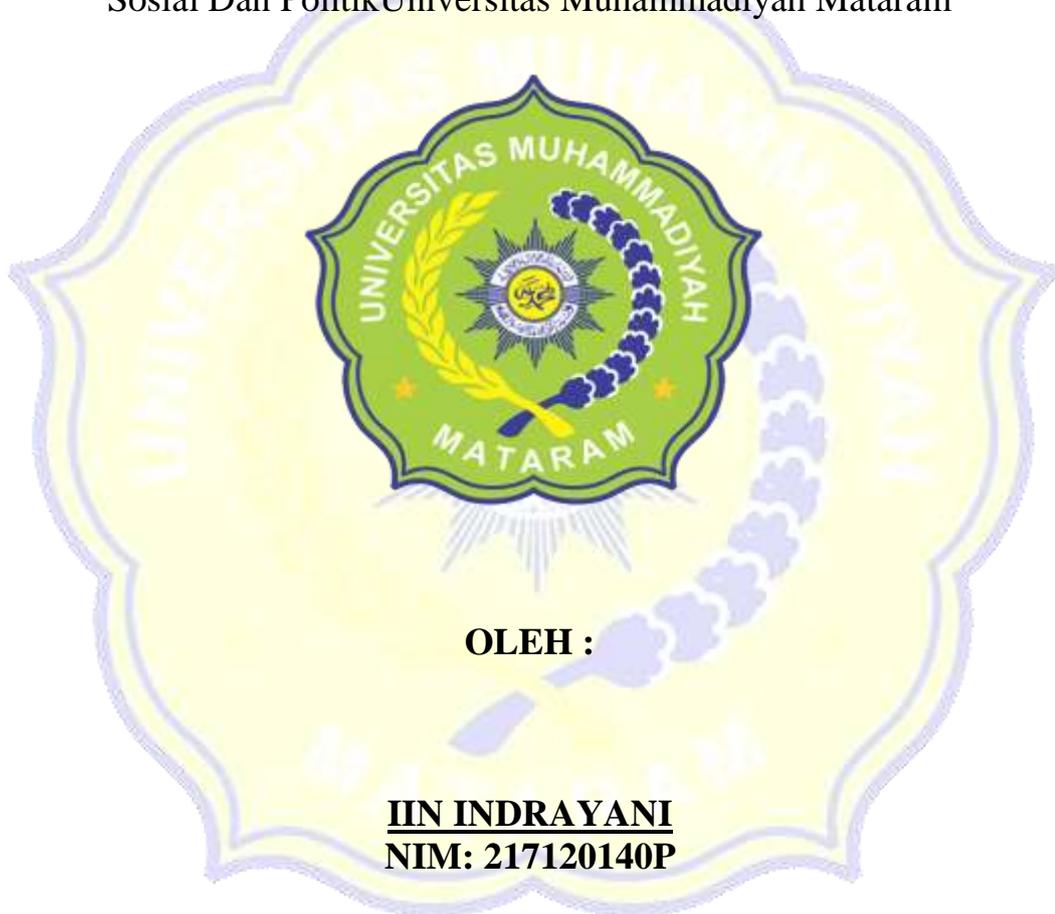


## **SKRIPSI**

**PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN PANTAI IMPOS TERHADAP  
PENDAPATAN PEDAGANG DI SEKITAR PANTAI  
(Studi Kasus Pada Pedagang Sekitar Pantai Impos, Desa Medana,  
Kabupaten Lombok Utara)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
s1 pada program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu  
Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



**KONSENTERASI ENTERPRENEUR  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN PANTAI IMPOS TERHADAP  
PENDAPATAN PEDAGANG DI SEKITAR PANTAI**

**(Studi Kasus Padapedagang Sekitar Pantai Impos, Desa Medana, Kabupaten  
Lombok Utara)**

Oleh:

**IIN INDRAYANI**

**NIM:217120140P**

**Telah Memenuhi Syarat Dan Di Setujui  
Mataram, 7 Febuari 2022**

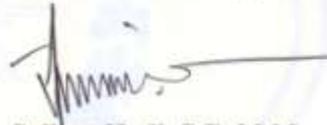
**Dosen Pembimbing I**



**Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E, M.Ak**

**NIDN : 0807058301**

**Dosen Pembimbing II**



**Sulhan Hadi, S.E, M.M**

**NIDN : 0813038202**

**Menyetujui,**

**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**Ketua Program Studi**



**Lulu Hendra Maniza, S.Sos, M.M**

**NIDN : 0828108404**

HALAMAN PENGESAHAN  
SKRIPSI

PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN PANTAI IMPOS TERHADAP  
PENDAPATAN PEDAGANG DI SEKITAR PANTAI

(Studi Kasus Pada pedagang Sekitar Pantai Impos, Desa Medana,  
Kabupaten Lombok Utara)

Oleh:

IIN INDRAYANI  
NIM:217120140P

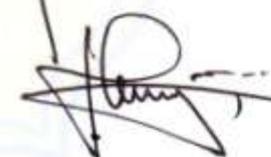
Mataram, 7 Febuari 2022  
Tim penguji

Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E, M.Ak (PU) (  )

NIDN : 0807058301

Sulhan Hadi, S.E, M.M (PP) (  )

NIDN : 0813038202

Lalu Hendra Maniza, S.Sos, M.M (PN) (  )

NIDN : 0828108404

Mengetahui

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Mataram

  
Dekan  
  
Dr. H. Muhammad Ali, M.Si  
NIDN : 0806066801

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IIN INDRAYANI  
NIM : 217120140P  
Program Studi : S1 Administrasi Bisnis  
Jurusan : Administrasi Bisnis  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas : Muhammadiyah Mataram

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pantai Impos Terhadap Pendapatan Pedagang Di Sekitar Pantai (Studi Kasus Pada Pedagang Sekitar Pantai Impos Kabupaten Lombok Utara 2022)**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik S1 Administrasi Bisnis di Universitas Muhammadiyah Mataram, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apa bila dikemudian hari ternyata terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini ada unsur-unsur jiplakan, makasaya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Mataram, 7 Febuari 2022  
Yang membuat pernyataan



Iin Indrayani  
217120140P



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IIN...INDRAYANI.....  
 NIM : 217120140P.....  
 Tempat/Tgl Lahir : San...Sambik Lombok, 05-10-1995.....  
 Program Studi : Administrasi...Bisnis.....  
 Fakultas : FISIPOL.....  
 No. Hp : 0823A2362688.....  
 Email : iinindrayani080@gmail.com.....

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

*Pengaruh...Kunjungan...Wisatawan...Pantai...Impos...Terhadap...  
 Pendapatan...Pedagang...Di...Sekitar...pantai...C studi Kasus Pada...  
 ...Pedagang...Sekitar...Pantai...Impos...Desa...Medana...Kabupaten...  
 ...Lombok...Utara.).....*

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 46%**

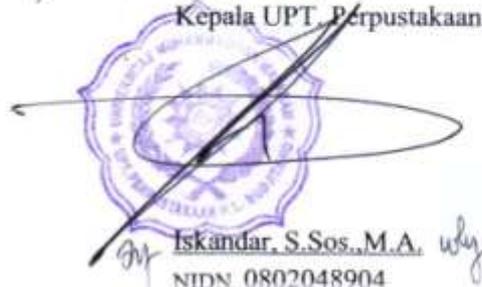
Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, ...17.../Juli/.....2023  
 Penulis

  
 IIN...INDRAYANI  
 NIM 217120140P

Mengetahui,  
 Kepala UPT, Perpustakaan UMMAT

  
 Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IIN INDRAYANI  
 NIM : 217120140P  
 Tempat/Tgl Lahir : San Sambik Lombok, 05-10-1995  
 Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS  
 Fakultas : FISIPOL  
 No. Hp/Email : 082 312 362 688 / iinindrayani08@gmail.com  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama **tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta** atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pantai Impos Terhadap Penerimaan Pedagang di sekitar Pantai (Studi Kasus Pada Pedagang Sekitar Pantai Impos, desa medana, Kabupaten Lombok utara)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 17 Juli / ..... 2023  
 Penulis

  
 IIN INDRAYANI  
 NIM. 217120140P

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

  
 Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

## MOTTO

*“Satu-satunya hal yang harus kita takuti  
adalah ketakutan itu sendiri”*

*\*Franklin D. Roosevelt\**

*“Bersabarlah, karena kesabaran adalah  
sebuah pilar keimanan.”*

*~ Umar bin Khattab~*

*“Cara terbaik untuk mengalahkan seseorang  
adalah  
Mengalahkannya dengan kesopanan.”*

*~Umar bin Khattab~*

*“Orang yang maumenunjukkan di mana letak  
kesalahanmu, itulah temanmu yang  
sesungguhnya.*

*Sedangkan mereka yang hanya menyebarkan  
omong kosong dengan selalu memujimu,  
mereka sebenarnya adalah*

*Para algojo yang akan membi Masakanmu.”*

*~Umar bin Khattab~*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “pengaruh kunjungan wisatawan pantai impos terhadap pendapatan pedagang disekitar pantai studi kasus pada pedagang pantai impos” dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana pada Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Saya mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung atas kelarnya skripsi ini:

1. terimakasih kepada Ibundaku tercinta yang selalu senantiasa mendoakan saya dalam setiap sujudnya, membimbingku serta memberikan motivasi untuk selalu bertawakal, berikhtiar dan selalu bersyukur untuk melakukan segala hal yang bermanfaat.
2. Terimakasih kepada bapakku yang tercinta yang telah banyak memberikan saya semangat, memberikan makna perjuangan yang karas dalam hidup, dan arahan yang baik dan sangat berjasa dalam hidupku sehingga saya bisa seperti saat ini.
3. Terimakasih kepada suamiku yang selalu sabar dan mengajari aku segala hal dalam menghadapi masalah kehidupan yang sulit dan selalu memberikan aku semangat
4. Teimakasih untuk semua saudara dan sepupuku yang tersayang yang selalu mengingatkanku dorongan untuk terus semangat belajar dan terus memberikanku motivasi yang sangat bermanfaat

5. Untuk semua teman-teman seperjuangan Administrasi bisnis, terimakasih telah menemani, berjuang bersama duduk di bangku kuliah yang penuh kenangan.
6. Untuk keluarga besarku yang selalu mendukung dan memberi arahan yang baik demi keberhasilanku dimasa depan
7. Untuk keluarga besar Prodi Administrasi Bisnis beserta pegawai yang ada di TU terimakasih atas bantuannya selama ini.
8. Terimakasih untuk teman dekat sekaligus penyemangat saya yang selalu memberikan dorongan untuksaya dalam hal positif.
9. Terimakasih kepada Azka Aulian Afasi yang selalu menghibur mama di saat mama susah, sedih, dan bahagia, adk adalah sumber kebahagiaan mama.
10. Terimakasih kepada ketua perodi dan dosen pembimbing yang selalu membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini hingga sampai selsai saat ini juga.
11. Terimakasih kepada orang- orang yang selalu mendoakanku tang terbaik
12. Terimakasih untuk Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah menerimaku jadi mahasiswanya
13. Untuk Rofika dan Pak Dan terimakasih banyak teelah banyak membantu saya disaat saya sedang kesusahan ataupun kesulitan di kampus.
14. Dan almamaterku tercinta yang selalu menjadi penanda identitasku sebagai mahasiswa.

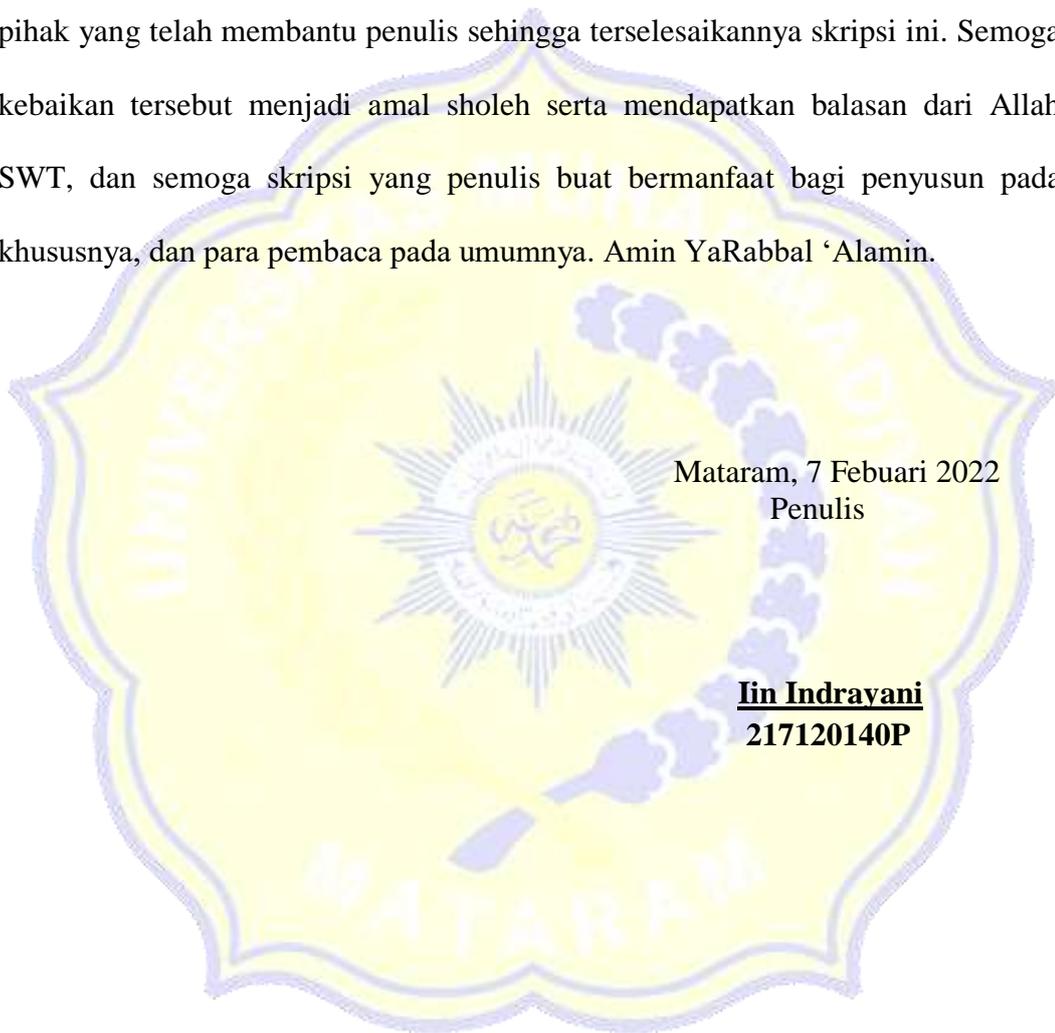
## KATA PENGANTAR

Pujisyukur danTerimakasih penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pantai Impos Terhadap Pendapatan Pedagang Di Sekitar Pantai Studi Kasus Pada Pedagang Sekitar Pantai Impos”*.Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Administrasi pada Program Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Proses perkuliahan hingga pada penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik karena berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak L. Hendra Maniza, S.Sos, M.M sebagai Ketua Prodi Jurusan Administrasi Bisnis
4. Bapak Sulhan Hadi, S.E, M.M sebagai Dosen Pembimbing Utama
5. Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE, M. Ak selaku Dosen Pembimbing Kedua
6. BapK Syahdianto, S.A. Bsebagaiwarga Dusun Karang Sobor dan menjabat sebagai BPD (Badan Permusyawaratan Desa) Desa Sokong
7. Pak Bambang Purwanto sebagai Kepala Kewilayahan sekaligus sebagai kepala Rumah Tangga.
8. Kedua Orang Tua saya yang sangat berjasa dan selalu mendoakan dan memberikan dukungan tanpa lelah sehingga proposal ini dapat diselsaikan sesuai dengan harapan.

9. Keluarga besar saya terimakasih atas segala doa dan dukungan sehingga proposal ini dapat diselsaikan sesuai dengan harapan.
10. Memberikan semangat yang baik selama mengikuti perkuliahan maupun dalam penyusunan proposal.
11. Dessy ariani sebagai sahabat dekat

Dengan kerendahan hati, penulis haturkan terimakasih bagi berbagai pihak yang telah membantu penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga kebaikan tersebut menjadi amal sholeh serta mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi yang penulis buat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya, dan para pembaca pada umumnya. Amin YaRabbal ‘Alamin.



Mataram, 7 Febuari 2022  
Penulis

**Iin Indrayani**  
**217120140P**

## ABSTRAK

### **PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN PANTAI IMPOS TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI SEKITAR PANTAI Studi Kasus Pada Pedagang Sekitar Pantai Impos Kabupaten Lombok Utara**

*Iin Indrayani, Baiq Reinelda Tri Yunarni, Se, M.Ak, Sulhan Hadi, S.E, M.M*

**Mahasiswa  
Pembimbing Utama  
Pembimbing Pendamping**

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan diatas maka dapat diidentifikasi rumusan masalah : (1) Berapakah rata-rata pendapatan harian pedagang di sekitar pantai impos Kabupaten Lombok Utara tahun 2022? (2) Apakah Kunjungan Wisatawan Mempunyai Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Pendapatan Pedagang di Sekitar Pantai Impos di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021?. Adapun Tujuan Penelitian ini Berdasarkan pada pokok permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pantai Impos Terhadap Pendapatan Pedagang Di Sekitar Pantai di Kabupaten Lombok Utara 2022?

Hasil penelitian ini adalah: Berdasarkan hasil penelitian dan deskriptif data hasil penelitian mengenai pengaruh kunjungan wisatawan pantai impos terhadap pendapatan pedagang disekitar pantai impos di desa medana kecamatan tanjung kabupaten lombok utara maka dapat di simpulkan sebagai berikut: (1) Rata- rata pendapatan harian pedangang disekitar pantai impos desa medana kecamatan tanjung adalah sebesar Rp. 332.000 perhari. (2) Pengembangan obyek wisata Pantai impos memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat yang terdiri dari meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan dan peluang usaha. Dengan adanya pengembangan wisata Pantai impos masyarakat berinisatif membuka usaha. Masyarakat yang berada di sekitar lokasi wisata mendapat pekerjaan tambahan sebagai pedagang makanan, dan minuman, serta penyedia jasa berupa fasilitas yang di sewakan untuk wisatawan seperti Penginapan atau Home Stay, Warung makan. (3). Faktor Pendukung Dan Penghambat kunjungan wisatawan pantai impos terhadap pendapatan pelaku usaha sekitar pantai impos sebagai berikut:

- a. Kualitas Sumber Daya Manusia
- b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana
- c. Kurangnya kesadaran pengunjung

***Kata Kunci : Kunjungan Wisatawan, Pendapatan Pedagang***

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF TOURIST VISITS ON THE TRADERS INCOME IN IMPOS BEACH (A Case Study on Traders Around Impos Beach in North Lombok Regency)

Iin Indrayani, Baiq Reinelda Tri Yunarni, Se, M.Ak, Sulhan Hadi, S.E, M.M  
Student,<sup>1</sup> Main Advisor,<sup>2</sup> Second Advisor,<sup>3</sup>

Based on the background expressed above, the problem statements can be identified as follows: (1) What is the average daily income of vendors around Impos Beach in North Lombok Regency in 2022? (2) Does tourist visits have a significant influence on the income of vendors around Impos Beach in North Lombok Regency in 2022? The research objective, based on the main issues mentioned above, is to determine the extent of the influence of tourist visits to Impos Beach on the income of vendors around the beach in North Lombok Regency in 2022. The results of this study are as follows: (1) The average daily income of vendors around Impos Beach in Medana Village, Tanjung Subdistrict, is Rp. 332,000 per day. (2) The development of Impos Beach as a tourist destination has a positive influence on the economic activities of the community, including increasing income and creating job opportunities and business prospects. With the development of Impos Beach as a tourist attraction, the community has initiated business ventures. People living near the tourist area find additional employment as food and beverage vendors, and they provide services such as rental facilities for tourists, including accommodations or homestays and food stalls. (3) The supporting and inhibiting factors of tourist visits to Impos Beach in relation to the income of businesses around the beach are as follows: a) Quality of Human Resources, b) Availability of Facilities and Infrastructure, c) Lack of visitor awareness.

**Keywords:** Tourist Visits, Vendor Income.

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM \_\_\_\_\_

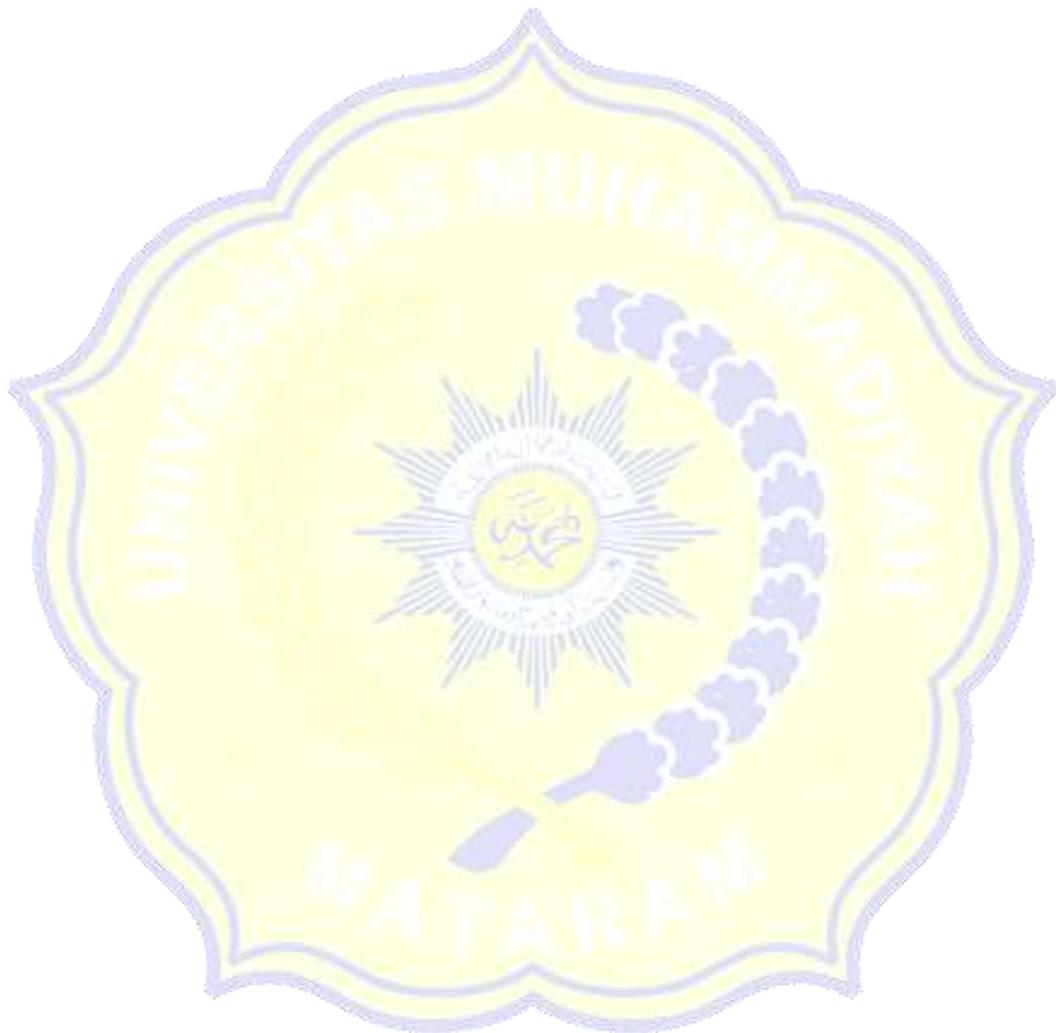


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Peneliti Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Pariwisata .....	10
2.2.2 Pengembangan Ekonomi Pariwisata .....	20
2.2.3 Dampak Pengembangan Ekonomi Pariwisata .....	20
2.3 Kunjungan Wisatawan .....	23
2.3.1 Pengertian Kunjungan .....	23
2.3.2 Definisi Wisatawan .....	23
2.3.3 Jenis-jenis Wisatawan .....	24

2.3.4	Pengertian Kunjungan Wisatawan .....	25
2.3.5	Tujuan Kunjungan Wisatawan .....	25
2.3.6	Faktor Pengaruh Kunjungan Wisatawan.....	26
2.3.7	Indikator Kunjungan Wisatawan.....	27
2.4	Pendapatan Pedagang.....	29
2.4.1	Pengertian Pendapatan .....	29
2.4.2	Sumber- Sumber Pendapatan .....	29
2.4.3	Jenis- Jenis Pendapatan .....	30
2.4.4	Faktor Pengaruh Pendapatan.....	31
2.4.5	Pedagang .....	31
2.4.6	Jenis-Jenis Pedagang.....	32
2.4.7	Pengertian Pendapatan Pedagang.....	32
2.4.8	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang .....	33
2.4.9	Indikator Pendapatan Pedagang .....	37
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1.	Jenis Penelitian.....	40
3.2.	Lokasi Penelitian .....	40
3.3.	Jenis Sumber Data.....	40
3.4.	Subjek dan objek penelitian .....	41
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6.	Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
4.1.1.	Gambaran Umum Desa Medana .....	45
4.2.	Deskripsi Objek Penelitian.....	46
4.2.1.	Sejarah Singkat Pantai Impos.....	46
4.3.	Pembahasan.....	50
4.3.1.	Karakteristik Responden .....	50
4.3.2.	Data Responden .....	52
4.3.3.	Variabel Pendapatan Pedagang .....	52
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>

5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>



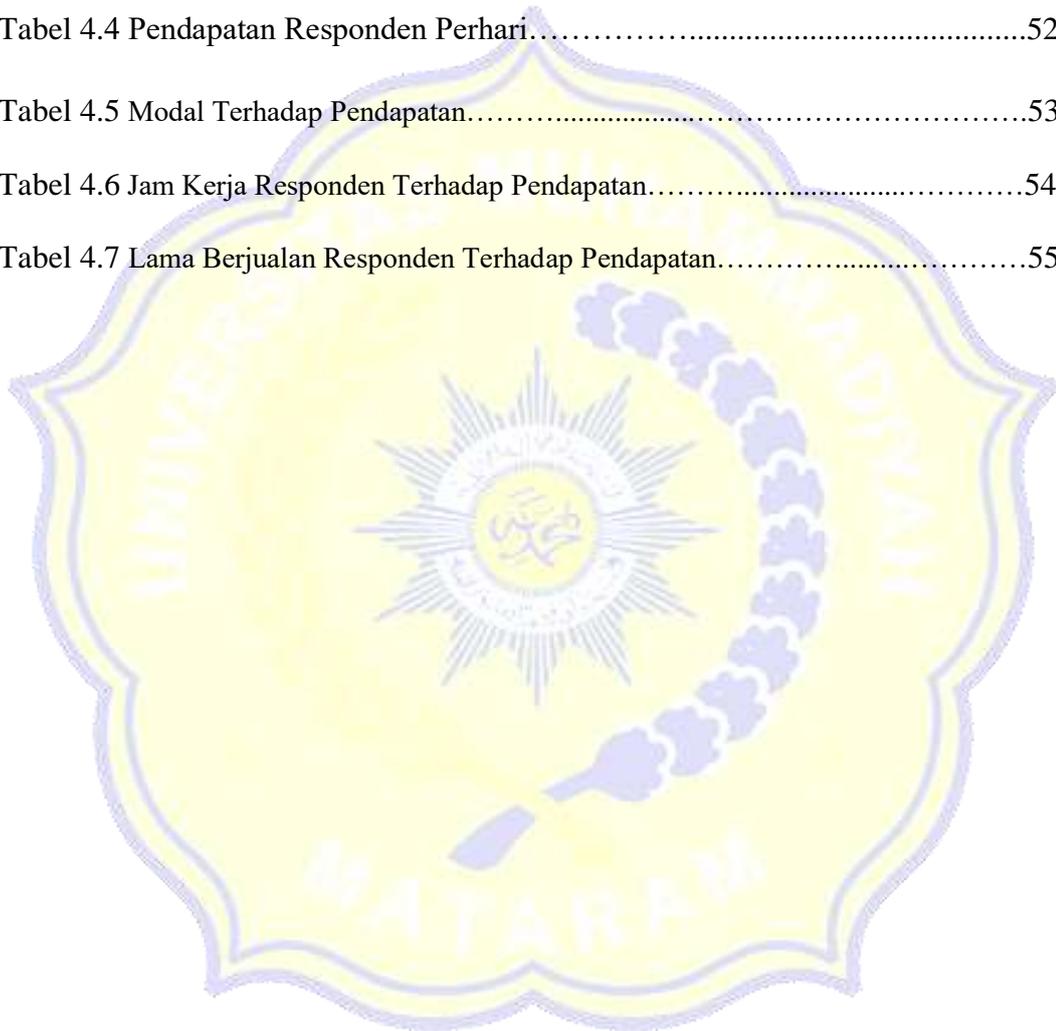
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.....	47
Gambar 4.2.....	47
Gambar 4.3.....	48
Gambar 4.4.....	48
Gambar 4.5.....	49



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Medana Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.2 karakteristik responden.....	49
Tabel 4.3 Bentuk Usaha Responden.....	51
Tabel 4.4 Pendapatan Responden Perhari.....	52
Tabel 4.5 Modal Terhadap Pendapatan.....	53
Tabel 4.6 Jam Kerja Responden Terhadap Pendapatan.....	54
Tabel 4.7 Lama Berjualan Responden Terhadap Pendapatan.....	55



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata adalah menjadi salah satu sektor penting atau strategis yang mempunyai peran dan kontribusi dalam pembangunan perekonomian nasional maupun daerah lokal. Dampak ekonomi dari pariwisata bisa sangat besar karena menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, mendorong kewirausahaan, merangsang produksi makanan dan kerajinan lokal, membutuhkan komunikasi yang efektif, mendorong pertukaran budaya, dan berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang lokal, Negara Bagian, Provinsi, Negara. Perubahan dimensi industri yang berkembang ini membutuhkan fokus yang lebih jelas ketika membedah konsekuensi ekonomi, budaya, ekologi, lingkungan, sosial dan politik dari pariwisata, singkatnya, keberlanjutan pariwisata di masa akan datang. Dengan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dampak pariwisata, pembuat kebijakan, perencana, dan bisnis dapat lebih memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pariwisata di semua tingkatan. Semakin banyak masyarakat lokal terlibat dalam proses pengambilan keputusan, semakin besar kemungkinan masa depan pariwisata akan menciptakan kualitas hidup ekonomi, lingkungan dan sosial yang positif bagi masyarakat lokal, terutama di sekitar pantai Impos dan harapan untuk keberhasilan lokal yang berkelanjutan (permenpar RI No. 4 Tahun 2019). Pembangunan di pantai Kawasan Wisata Impos. Dilihat dari uraian tujuan di atas, diharapkan industri pariwisata di Indonesia khususnya kawasan wisata Pantai Impos di Kabupaten Lombok Utara Nusa Tenggara Barat (NTB) dapat meningkatkan perekonomian lokal dan mengurangi jumlah masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan.

Pariwisata menjadi salah satu bidang ekonomi terbanyak dan terkuat di Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena selain memberikan devisa negara yang cukup, pariwisata juga dapat memperluas lapangan kerja dan memperkenalkan budaya berbagai daerah ke mancanegara. Menurut temuan riset Lembaga Ekonomi dan

Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2018), kemajuan ekonomi pariwisata berdampak pada pertumbuhan ekonomi melalui beragam jalur. Pertama, Pariwisata berfungsi sebagai sumber pendapatan devisa untuk barang-barang modal yang digunakan dalam proses produksi. Kedua, peningkatan pariwisata menggerakkan investasi infrastruktur. Ketiga, pertumbuhan pariwisata mendorong kemajuan sektor ekonomi lainnya melalui efek langsung (*direct*), tidak langsung (*indirect*) dan *induced effect*. Keempat, pariwisata membantu meningkatkan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan. Kelima, pariwisata menghasilkan skala ekonomi positif. Pariwisata juga merupakan faktor penting untuk menyebarkan pengetahuan teknis, mendorong pengembangan peneliti ilmiah, dan mengakumulasi modal manusia. Melihat peran penting pariwisata dalam pertumbuhan ekonomi, negara harus memprioritaskan pengembangan pariwisata di seluruh Indonesia.

Istilah "sektor pariwisata" mengacu pada pengertian pariwisata, yang mencakup pemberdayaan perusahaan pariwisata dan lokasi wisata, serta salah satu kapasitas ekonomi masyarakat yang perlu didorong untuk menumbuhkan kesejahteraan masyarakat atau pedagang (Rulloh 2017). Kemudahan bagi individu atau wisatawan untuk mendapatkan informasi, terutama tentang lokasi wisata, membantu perkembangan pariwisata karena memungkinkan pengunjung untuk dengan cepat mencari, mengevaluasi, dan merencanakan perjalanan mereka bahkan ketika tempat wisata berada di luar wilayah mereka. Hal ini membuat tempat wisata bersaing untuk mendapatkan perhatian tamu dan dapat membantu memacu pertumbuhan tempat wisata yang baru berkembang. Tempat-tempat wisata lama akan kehilangan daya tariknya ketika tempat-tempat wisata baru menggantikannya sebagai tujuan wisata populer. Perdagangan di kawasan wisata, seperti wisata pantai Impos, kecamatan Tanjung, dan kabupaten Lombok Utara, akan terdampak oleh persaingan kunjungan wisatawan. Fluktuasi pengunjung akan membuat pendapatan yang diterima pedagang yang beroperasi di tempat wisata tidak dapat diandalkan, yang akan membuat pedagang tidak konsisten dalam menjalankan bisnis mereka. Dengan meningkatnya pariwisata, permintaan dapat dihasilkan melalui investasi dan konsumsi, yang akan mengarah pada

produksi barang atau jasa. Selain terkenal dengan keberadaan Gili, Kabupaten Lombok Utara juga populer dengan keindahan pesisir pantainya. Salah satu pantai cantik yang baru beberapa tahun terakhir dikelola sebagai tempat wisata di Lombok Utara adalah Pantai Impos.

Pantai Impos sudah menjadi destinasi yang sangat diminati oleh berbagai kalangan wisatawan lokal dan turis asing. Pantai Impos kini dihias semakin menarik untuk mengikat daya tarik wisatawan lokal dan turis asing. Pantai ini semakin dipercantik oleh masyarakat sekitar pesisir pantai Impos dan pantai Impos menjadi salah satu destinasi yang paling sering dikunjungi dan kini menjadi idaman para kalangan anak muda. Pantai Impos ini juga bisa dijadikan tujuan wisata kuliner. Di sepanjang pinggir pesisir Pantai Impos banyak berdiri lapak warung makan yang mengusung konsep instagramable, sehingga membuat pengunjung semakin betah. Jenis kulinernya beragam, mulai makanan khas Lombok hingga menu yang banyak ditemukan di kafe dan di restoran. Adapun nilai jual yang ditawarkan oleh pantai Impos yang sangat diminati dan sangat ditunggu-tunggu oleh pengunjung lokal maupun manca negara adalah adanya live music di malam hari dan ketika sore hari tiba, dari arah barat wisatawan dapat melihat pemandangan matahari tenggelam yang memancarkan warna langit jingga berpadu dengan birunya air laut dan dari ujung lautan wisatawan akan disuguhkan dengan pemandangan gunung agung yang ada di pulau Dewata Bali. Pantai Impos ini memberikan daya tarik tersendiri ketika menikmati waktu disore hari ketika berkunjung ke pantai Impos. Pemandangan gunung agung ini akan tampak begitu jelas ketika cuaca cerah dan tidak mendung. Pantai Impos juga memiliki fasilitas lain yang disediakan sangat lengkap, seperti lahan parkir yang luas, toilet, tempat cuci tangan, musola dan fasilitas pendukung lainnya. Namun yang paling menarik, musola di pantai ini tak seperti musola di tempat lain, dibuat dengan konsep rumah panggung serta musola wanita dan pria dipisahkan. Banyak sekali wisatawan yang berkunjung ke pantai Impos, baik wisatawan dalam Negeri ataupun luar Negeri yang datang ke objek wisata pantai Impos. Pantai Impos merupakan tempat wisata yang baru terkenal di kabupaten Lombok Utara dengan

keindahan pemandangan air laut yang jernih terbentang indah, serta pantainya yang menawarkan pesona ombak besar yang menggulung.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kunjungan wisatawan dapat di pengaruhi banyanya atau sedikit pengunjung wisatawan bisa berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pantai Impos Terhadap Pendapatan Pedagang Di Sekitar Pantai “**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang diungkapkan diatas maka dapat di identifikasi rumusan masalah sebagai berikut ini:

1. Berapakah rata-rata pendapatan harian pedagang di sekitar pantai impos Kabupaten Lombok Utara tahun 2022?
2. Apakah kunjungan wisatawan Mempunyai Pengaruh Yang Sangat Tinggi Terhadap Pendapatan Pedagang di Sekitar Pantai Impos Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin di capai dari peneliti ini adalah Untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pantai Impos Terhadap Pendapatan Pedagang Di Sekitar Pantai Kabupaten Lombok Utara 2022?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian ini diharapkan mampu memberikan landasan ilmiah, dapat membagikan informasi pengetahuan dan sebagai acuan untuk menambah atau memperluas wawasan bagi penulis dan pembaca.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan untuk sebagai acuan sumber referensi kepada adik tingkat yang akan sampai pada tahap penyusunan skripsi di tahun yang akan datang, khususnya mahasiswa jurusan administrasi bisnis yang ingin melakukan

penelitian tentang pengaruh kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang di sekitar pantai.

- b. Adanya penelitian ini penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan secara teoritis yang di peroleh dari bangku kuliah dan dapat di manfaatkan atau di terapkan di masyarakat setempat
- c. Memberikan banyak ide kreativitas untuk mengelola pantai impos menjadi sedemikian rupa untuk membuat daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke pantai Impos kabupaten Lombok utara
- d. Skripsi ini semoga dapat berguna atau bermanfaat bagi pembaca dan mendafaatkan informasi pengetahuan yang leluasa, dan mendafaatkan insepirasi yang menarik.
- e. Penelitian ilmiah dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru tentang dunia pariwisata serta tata cara pemamfaatan atau tata cara pengelolaan sumberdaya alam di sekitar pantai impos yang bisa di manfaatkan oleh masyarakat setempat untuk menarik daya tarik wisatawan setempat.

## 2. Manfaat Praktis

### 1) Bagi penulis

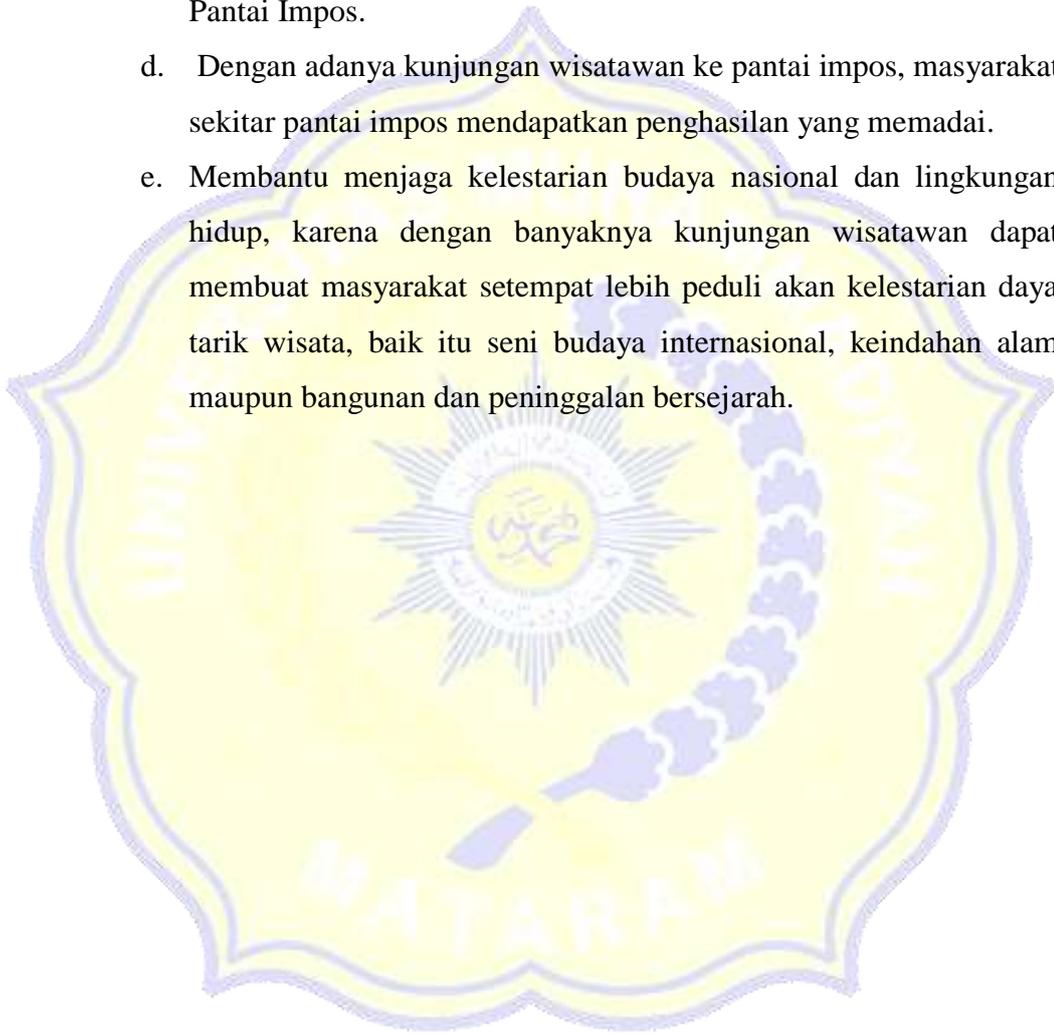
- a. Dapat memperoleh pengalaman baru di dunia pariwisata yang lebih mendalam mengenai Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pantai Impos Terhadap Pendapatan Pedagang Di Sekitar Pantai dengan melihat atau megunjungi langsung ke tempat wisata tersebut.
- b. Penulis mendapatkan nilai positif dari membantu masyarakat setempat untuk mengelola secara langsung dan terjun langsung dalam memperomosikan pantai impos supaya para pengunjung wisatawan semakin banyak berdatangan ke pantai impos.

### 2) Untuk masyarakat

- a. Manfaat bagi masarakat sekitar pantai impos, diharapkan dapat memberikan masukan tata cara pengelolan pantai impos dan memberikan banyak masukan tentang kreativitas yang unik untuk

menambah daya tarik pantai impos supaya para pengunjung wisatawan semakin betah maupun berlama- lama di pantai impos

- b. Kesempatan untuk membuka peluang usaha bagi masyarakat yang berada di sekitar tempat wisata pantai impos tersebut.
- c. Dapat membuka kesempatan kerja yang lebih besar, sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pantai Impos.
- d. Dengan adanya kunjungan wisatawan ke pantai impos, masyarakat sekitar pantai impos mendapatkan penghasilan yang memadai.
- e. Membantu menjaga kelestarian budaya nasional dan lingkungan hidup, karena dengan banyaknya kunjungan wisatawan dapat membuat masyarakat setempat lebih peduli akan kelestarian daya tarik wisata, baik itu seni budaya internasional, keindahan alam maupun bangunan dan peninggalan bersejarah.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Peneliti Terdahulu

Berikut ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang berhubungan langsung dengan judul penelitian ini, antara lain:

Penulis dan Tahun	Judul	Hasil
M. Akrom K,2014	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di pantai cahaya, weleri, kabupaten Kendal.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, biaya perjalanan, dan waktu tempuh berpengaruh positif terhadap outing wisatawan, sedangkan biaya perjalanan dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap outing wisatawan.
Muhammad Rusydi, 2016	Pengaruh tingkat kunjungan wisatawan terhadap pendapatan masyarakat Di Kawasan Wisata Tanjung bayang Makasar	Hasil riset ini membuktikan bahwa jenjang kepariwisataan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat di kawasan wisata Tanjung Bayan Makassar.
Arfita Nur Janah, 2016	Analisis Strategi pengembangan pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Kota Bandar Lampung	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa upaya pengembangan kepariwisataan yang dilakukan oleh Dinas kepariwisata Kota Bandar Lampung dapat dikatakan bahwa tidak semua dapat terlaksanakan dengan

		<p>maksimal karena saat ini tidak ada obyek wisata yang dikelola secara mandiri oleh Dinas Kepariwisata melainkan masih Dikelola secara pribadi oleh masyarakat setempat</p>
<p>Rani Puspita Anggraeni, 2017</p>	<p>Dampak Pengembangan Industri Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Sekitar. (Studi kasus di Pantai Embe Desa Merak Belantung alianda Lampung Selatan).</p>	<p>Hasil kajian membuktikan bahwa perkembangan Pantai Merak Belantung berdampak pada kehidupan masyarakat di kawasan pesisir. Kedatangan wisatawan dalam jumlah besar menyebabkan terjadinya aliran dana di Desa Merak Belantung sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat di kawasan pesisir maupun industri pariwisata dan nonpariwisata. Salah satu dampak dari perkembangan pariwisata di Merat Belantung adalah dibangunnya fasilitas komersial di kawasan wisata antara lain mini market, hotel, restoran, kedai kopi, warung dan pusat oleh-oleh.</p>

<p>Irsyad Permadi Sitorus, 2019.</p>	<p>pengaruh kunjungan wisatawan pantai bosur terhadap pendapatan pedagang sekitar pantai bosur (studi kasus pada pedagang sekitar pantai bosur kabupaten tapanuli tengah provinsi sumatera utara</p>	<p>Hasil studi ini membuktikan bahwa variabel kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan pedagang, dan dari analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat dari uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) Melihat hal tersebut mampu disimpulkan bahwa kunjungan wisatawan adalah penyebab pertama dalam menambah pendapatan para pedagang di pesisir Bosur.</p>
<p>Jecqerel rio dkk, 2018</p>	<p>Analisis factor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ke kawasan ekowisata di desa bohai kecamatan likupang barat kabupaten minahasa utara</p>	<p>Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa wisatawan selam sangat dipengaruhi oleh kelompok umur. Lantaran dengan menjalankan uji statistik, tingkat usialah yang memiliki pengaruh besar dibandingkan faktor lainnya.</p>

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pariwisata

#### 1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan yang ditunjukkan dengan adanya perjalanan yang singkat dari orang-orang menuju daerah tujuan wisata di luar tempat kebiasaan mereka hidup dan bekerja dan di luar kegiatan. Pengertian pariwisata secara etimologi menurut Yoeti dalam Suryadana & Octaviany (2015), “berasal dari Bahasa Sansekerta yang memiliki persamaan makna dengan *tour*, yang memiliki arti berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain”, kata pariwisata yang terdiri atas dua kata yaitu “pari” dan “wisata”. Atas dari itu, maka kata pariwisata seharusnya di artikan sebagai perjalanan yang di lakukan berkali-kali atau berputar-putar dari satu tempat ke tempat yang lain. Pariwisata dalam konsep *tours* adalah perjalanan wisata yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling-keliling, baik secara terencana maupun tidak terencana yang dapat menghasilkan pengalaman total bagi pelakunya. Selain itu pariwisata merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kepariwisataan, termasuk pengembangan daya tarik wisata, serta usaha lain yang berkaitan dengan bidang pariwisata. segala sesuatu yang menjadi sarana wisata yang dimaksud adalah objek dan daya tarik wisata. Pariwisata berarti kegiatan bepergian dan tinggal seseorang di luar rumah dan lingkungannya tidak lebih dari satu tahun berturut-turut, dan memiliki tujuan yang bersifat pelesir, bisnis atau tujuan lain dengan tidak bekerja di daerah yang dikunjunginya tadi. Kata pariwisata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai suatu kegiatan yang bekerja sama dengan melakukan perjalanan yang bersifat rekreatif. Namun pada tahun 1959 kata pariwisata pertama kali diutarakan pada Musyawarah Nasional Pariwisata II di Tretes, Jawa Timur. Istilah ini kemudian digunakan sebagai pengganti istilah PARIWISATA yang sebelumnya istilah pariwisata diambil dari bahasa Sansekerta. Unsur-unsur sistem pariwisata yang sederhana umumnya melibatkan daerah atau negara asal wisatawan, daerah atau negara tujuan wisatawan, dan tempat transit, serta generator yang membalikkan proses tersebut. ada tiga unsur krusial dalam pariwisata, yaitu::

- a. *A dynamic element*, yaitu perjalanan ke seluruh destinasi wisata
- b. *A statistic element*, yaitu singgah di daerah tujuan
- c. *Aconsequential element*, merupakan akibat dari dua hal di atas yaitu perjalanan ke suatu destinasi wisata dan singgah di daerah wisata (kehususnya masyarakat local), yang meliputi dampak ekonomi, sosial dan fisik akibat adanya kontak dengan wisatawan.

Pariwisata juga mengandung tiga unsur berikut ini yaitu:

- a. Manusia sebagai unsur insan, yakni pelaku kegiatan pariwisata.
- b. Tempat sebagai unsur fisik, yang sebenarnya tercakup dalam kegiatan itu sendiri.
- c. Waktu sebagai unsur tempo yang di habiskan dalam perjalanan wisata tersebut dan selama berkunjung di tempat tujuan.

Hunzieker dan Krapf mendefinisikan pariwisata sebagai kumpulan jaringan dan fenomena yang berhubungan dengan kehadiran orang asing di suatu lokasi, dengan syarat mereka tidak menetap untuk melakukan perjalanan yang signifikan yang memberikan keuntungan jangka panjang maupun jangka pendek (Suryadana dan Octaviany, 2015). Beberapa definisi pariwisata yang di ajukan oleh para ahli pariwisata disajikan sebagai berikut:

- a) Pariwisata ialah perpindahan sementara individu untuk waktu yang terbatas dengan tujuan bepergian ke lokasi lain di mana mereka dapat tinggal, bekerja, dan melakukan kegiatan lainnya (AJ Burkat dalam Damanuk, 2006)
- b) Pariwisata merupakan suatu penjelajahan yang dilakukan oleh seseorang ataupun segerombol orang dari satu lokasi ke tempat lain dalam jangka waktu tertentu, melainkan semata-mata untuk menikmati tamasya dan hiburan perjalanan itu atau untuk memuaskan berbagai keinginan. (Bakaruddin, 2009).
- c) Pariwisata ialah aktivitas memindahkan orang untuk selama waktu tertentu ke suatu tujuan selain kawasan tinggal atau bekerja, dan melakukan aktivitas

selama di tempat tujuan, serta menyiapkan fasilitas untuk menunaikan atau memenuhi kebutuhannya. (Mathieson & Wall dalam Pitana dan Gyatri, 2005

- d) Manusia menciptakan pergerakan sementara yang disebut pariwisata dengan tujuan meninggalkan kehidupan sehari-hari dan tempat kerja mereka. Kegiatan yang dilakukan orang saat mengunjungi suatu lokasi dengan fasilitas yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan mereka. (Marpaung, 2002).
- e) Pariwisata didefinisikan sebagai perpindahan sementara dari satu tempat ke tempat lain di luar tempat tinggal dan pekerjaannya, serta partisipasi dalam kegiatan di luar pekerjaannya, dengan tujuan untuk mengunjungi tempat tersebut dengan berbagai alasan, termasuk untuk bersantai. Dari perspektif ini, jelas bahwa kegiatan wisata merupakan bagian dari kegiatan pariwisata karena kegiatan wisata itu sendiri merupakan bentuk jamak dari kegiatan pariwisata (Pendit, 2006).

## 2. Pengertian kepariwisataan

Pariwisata ialah seluruh aspek kegiatan yang berkaitan pada perjalanan dan efek dihasilkan dari interaksi pengunjung dengan lokasi wisata, pilihan penginapan, dan infrastruktur yang disediakan oleh sektor publik, swasta, atau pemerintah. Penyediaan layanan ini dimulai dari tempat tinggal, berlanjut selama perjalanan, di tempat tujuan, dan diakhiri dengan kembalinya ke tempat tinggal. Oleh karena itu, pariwisata yaitu gejala yang ditimbulkan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggal mereka untuk melakukan kegiatan wisata, baik untuk liburan maupun bisnis, hingga mereka kembali ke tempat tinggal semula. Di sisi lain, banyak faktor yang membuat pariwisata menjadi lebih menarik harus didukung. Menurut definisi pariwisata, ada sejumlah komponen sebagaimana berikut:

- a) Biro perjalanan
- b) Akomodasi
- c) Transportasi

- d) Restoran dan Jasa Boga
- e) Money Changer
- f) Atraksi Wisata
- g) Cindra Mata

Selain itu juga, banyak para pakar atau ahli serta organisasi pariwisata yang memberikan batasan atau pengertian dalam kepariwisataan, tetapi untuk menyatukan persepsi orang-orang Indonesia terhadap batasan atau pengertian di dalam kepariwisataan maka pemerintah Indonesia membuat suatu batasan atau pengertian terhadap kepariwisataan yang dituangkan pada UU Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata yaitu sebagai berikut:

- a. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh sebagian atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang di kunjungi dalam jangka waktu sementara.
- b. Wisatawan merupakan pelaku/orang yang melakukan wisata;
- c. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang di sediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah;
- d. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama Wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Pengusaha.
- e. Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan;
- f. Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam suatu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum,

fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan

- g. Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
- h. Pengusaha pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.
- i. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang terkait dalam rangka menghabiskan barang dan/jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan penyelenggaraan pariwisata; Kawasan strategi pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh dalam suatu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, social dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup serta pertahanan dan keamanan.

### 3. Pengertian Kegiatan Wisata

Aktivitas wisata adalah tindakan perpindahan individu dan kelompok dari satu lokasi ke lokasi lain untuk sementara waktu guna mendapatkan pengalaman di luar kegiatan rutin. Menurut definisi pariwisata, prosesnya terdiri dari sejumlah elemen penting, terutama tempat tinggal, perjalanan, asuransi perjalanan, dan tujuan. Pendapat lain dikemukakan Suwantoro (2004), merupakan wisata berkaitan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu “sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya, karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan untuk menghasilkan upah, oleh karena itu bisa didefinisikan sebagai perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang di lakukan seseorang atau sekelompok orang dengan maksud antara lain untuk memproleh kesenangan dan memenuhi rasa ingin mengetahui terhadap sesuatu. Menurut Suryadana dan Octaviany (2015), selain beberapa hal di atas, tujuan kegiatan wisata juga harus memiliki empat unsur berikut, yakni:

- a. *Attraction*, yaitu adanya hal-hal yang menarik perhatian wisatawan
- b. *Facilities*, yaitu fasilitas-fasilitas yang diperoleh oleh wisatawan saat di lokasi
- c. *Transportation*, yaitu jasa transportasi yang melayani wisatawan
- d. *Hospitality*, yaitu keramahan atau kesediaan untuk menerima tamu.

#### 4. Pengertian Pengembangan

Bagi suatu daerah, pembangunan pada prinsipnya ialah suatu proses perubahan terencana dalam masyarakat, ekonomi, lingkungan, dan infrastruktur daerah. Artinya, pengembangan kawasan-kawasan harus dilakukan melalui perencanaan. Dalam hal ini tentunya juga terkait dengan sektor pariwisata, maka pengembangan pariwisata dilakukan sebagai bagian dari pembangunan daerah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), pengertian pembangunan adalah: proses, cara, dan perilaku pembangunan.

#### 5. Objek Pariwisata

Semua hal yang ada di tempat tujuan wisata dan menjadi daya tarik bagi pengunjung disebut sebagai objek wisata. Undang-undang tentang Pariwisata mendefinisikan objek wisata sebagai segala sesuatu yang menarik pengunjung dalam bentuk beragam kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang memiliki keunikan, daya tarik, dan nilai. Lokasi-lokasi ini selanjutnya disebut sebagai destinasi pariwisata. Destinasi pariwisata didefinisikan sebagai kawasan tertentu yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang memiliki daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas sosial, infrastruktur pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait yang mendukung pengembangan pariwisata. Chafid Fandeli (2000: 58) berpendapat bahwa objek wisata merupakan manifestasi dari karya manusia, gaya hidup, seni dan budaya, serta sejarah bangsa dan lokasi menawan atau kondisi alam buat turis. Obyek wisata alam merupakan obyek darmawisata yang daya tariknya bersumber dari keindahan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan. Ridwan (2012) mengemukakan konsep obyek wisata, yaitu segala sesuatu yang memiliki

keunikan, keindahan dan nilai, yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan buatan manusia, yang menjadi tujuan atau destinasi yang dikunjungi wisatawan.

Tempat yang menjadi tujuan wisata disebut obyek wisata. Obyek wisata dibedakan menjadi tiga macam sebagai berikut:

- a. Obyek wisata alam, antara lain pemandangan alam pegunungan, cagar alam, danau, pantai, kawah gunung api, sumber air panas, flora, dan fauna.
- b. Obyek wisata rekreasi, antara lain kolam luncur, kolam renang, waduk, dan taman rekreasi.
- c. Obyek wisata budaya, antara lain benteng kuno, masjid kuno, gereja kuno, museum, keraton, monumen, candi, kesenian daerah, rumah adat, dan upacara adat.

Menurut definisi yang diberikan di atas, objek wisata adalah lokasi yang dikunjungi orang untuk menikmati berbagai bentuk keindahan, lokasi untuk kegiatan wisata, lokasi untuk menikmati diri sendiri dalam waktu yang cukup lama sehingga merasa puas, layanan yang luar biasa, dan memori yang indah.

## 6. Jenis-Jenis pariwisata

Kegiatan wisata dapat dilakukan karena adanya berbagai aspek yang terlibat. Manusia sebagai subjek kegiatan wisata dan adanya daerah tujuan sebagai objek wisata. Tujuan perjalanan wisata setiap orang pun berbeda-beda sehingga diperlukan pengklasifikasian pariwisata untuk keperluan pengembangan pariwisata. Dibawah ini ada jenis-jenis pariwisata yang kita ketahui antara lain:

- a) Letak geografis
  - Pariwisata lokal  
Merupakan jenis pariwisata setempat atau jenis pariwisata yang mempunyai ruang lingkup relative sempit dan terbatas dalam tempat-tempat tertentu.
  - Pariwisata regional  
Kegiatan kepariwisataan yang berkembang dalam suatu wilayah tertentu,
  - Pariwisata nasional

Jenis pariwisata ini dalam arti sempit, yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang dalam wilayah suatu negara. Kepariwisata nasional dalam arti luas, yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang dalam suatu wilayah/suatu negara yang dikembangkan dalam suatu negara yang tidak hanya dikunjungi oleh wisatawan lokal, tetapi juga dari luar negeri (wisatawan asing).

➤ **Pariwisata Internasional**

Pariwisata internasional diistilahkan untuk kegiatan pariwisata yang terdapat di seluruh negara di dunia. Jenis pariwisata ini melibatkan minimal dua negara maupun antar benua di dunia.

b) **Subjek**

Jenis pariwisata juga dibedakan berdasarkan subjek pariwisata itu sendiri antara lain:

➤ Jumlah orang yang melakukan kegiatan wisata dibedakan atas:

a. Individu/ perorangan (*individual*)

Secara pribadi mengadakan perjalanan wisata yang dilakukan, menentukan daerah tujuan wisata, kegiatan selama berwisata hingga kembali ke daerah asal.

b. Kelompok (*Group*)

Kegiatan wisata yang dilakukan oleh beberapa orang dan tergabung dalam satu rombongan.

c. *Collective Tourism*

Suatu agen pariwisata yang menjual paket-paket wisata kepada orang-orang yang berminat dengan keharusan membayar sesuai dengan harga yang telah ditentukan di setiap paket wisata tersebut (Muljadi, 2009).

➤ Jenis kelamin, yaitu berdasarkan gender pelaku perjalanan antara lain:

a. Laki-laki (*Masculin*), seperti *adventure*.

b. Perempuan (*Feminine*), seperti demonstrasi memasak.

Adapun jenis-jenis pariwisata seperti yang disampaikan oleh Menurut Nyoman S. Pendit (2002) ialah antara lain: Pariwisata budaya, seperti kunjungan ke candi, masjid agung, museum, dan keraton.

- a. Pariwisata olahraga, seperti mendaki gunung, berenang di pantai, dan mendayung di telaga.
- b. Pariwisata untuk menikmati perjalanan atau pariwisata petualangan, seperti menjelajah rimba, mengarungi samudra, dan nampak tilas.
- c. Pariwisata yang hanya untuk tujuan rekreasi, seperti kunjungan ke taman rekreasi dan pantai.
- d. Pariwisata sambil mengadakan pertemuan atau konferensi, seperti konferensi PATA dan KTT ASEAN yang dilaksanakan di Bali.
- e. Pariwisata sambil berdagang.

Sedangkan Ismayanti dalam Pranata (2012) menyatakan jenis wisata dibagi menjadi beberapa jenis yakni sebagai berikut:

a) Wisata Kuliner

Tujuan dari perjalanan ini adalah untuk mendapatkan pengalaman yang mengasyikkan sekaligus mengenyangkan dan memanjakan perut dengan berbagai makanan khas lokal dari daerah wisata tersebut.

b) Wisata Olahraga

Jenis wisata ini memadukan aktivitas fisik dengan aktivitas wisata dan dapat berupa aktivitas fisik aktif yang mengharuskan pengunjung melakukan gerakan fisik secara langsung. Aktivitas lain disebut kegiatan pasif. Dimana wisatawan tidak melakukan gerak olah tubuh, tetapi menjadi penikmat dan menjadi pecinta olahraga saja.

c) Wisata komersial

Para turis melakukan kegiatan perjalanan untuk mendatangi pameran-pameran pekan raya yang sifatnya komersil sebagai contoh pameran dagang, pameran industri dan sebagainya.

d) Wisata bahari

Perjalanan yang banyak dikaitkan dengan dengan olahraga air seperti danau, pantai, air laut.

e) Wisata *industry*

Penjelajahan yang dilakukan oleh sekawanan mahasiswa atau pelajar, orang umum yang melaksanakan perjalanan ke tempat industri dengan tujuan dan maksud melaksanakan riset.

f) Wisata Bulan Madu

Suatu perjalanan yang dilakukan oleh pengantin baru saat berbulan madu, lengkap dengan fasilitas eksklusif untuk menikmati perjalanan.

g) Wisata Cagar Alam

Banyak jenis pariwisata yang diselenggarakan oleh badan-badan atau biro-biro perjalanan yang mengutamakan diri dalam usaha pengelolaan wisata ke cagar alam, taman lindung, pegunungan, hutan daerah, dan lain-lain yang kelestariannya dilindungi UU.

Dilihat dari beberapa macam jenis pariwisata tersebut, dapat dikembangkan di masa akan datang, sejalan dengan berubahnya minat dan kebutuhan pengunjung atau wisatawan.

## 7. Manfaat pariwisata

Menurut Nyoman S. Pandit (2002) manfaat pariwisata adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan lapangan kerja
- b. Meningkatkan penghasilan bagi masyarakat, baik dari pelayanan jasa maupun dari penjualan barang cendera mata.
- c. Meningkatkan pendapatan negara.
- d. Mendorng pembangunan daerah. Menanamkan rasa cinta tanah air dan budaya bangsa.

Secara khusus manfaat pariwisata adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan lebih banyak peluang usaha bagi masyarakat yang tinggal di sekitar tempat wisata.
- b. Pariwisata dapat menyerap tenaga kerja sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

- c. Peningkatan pendapatan negara tersebut meliputi pajak kunjungan wisatawan dan pajak fasilitas sosial di kawasan wisata, serta keuntungan penukaran mata uang asing dan Indonesia untuk tujuan pariwisata.
- d. Terpeliharanya kelestarian lingkungan hidup dan kebudayaan nasional.
- e. Melalui pariwisata, masyarakat selalu menjaga keutuhan dan kelestarian pariwisata, baik itu objek wisata keindahan alam maupun bangunan tradisional masyarakat (I Nyoman: 2016).

### **2.2.2 Pengembangan Ekonomi Pariwisata**

Bidang pariwisata menjadi salah satu macam industri saat ini berkembang, pariwisata, memiliki potensi untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat dalam hal ketersediaan lapangan kerja, pendapatan penduduk, standar hidup, dan koneksi ke industri produktif lainnya. Selain itu, pariwisata juga berdampak pada pendapatan pemerintah dalam hal pemungutan pajak Pendapatan Asli Daerah (PAD) atas pengelolaan pariwisata itu sendiri. Sebagai hasil dari pembangunannya, daerah tempat pajak yang didapatkan akan dapat memberikan keuntungan bagi pembangunan di masa depan, mengubah sektor pariwisata menjadi sumber keuntungan bagi pemerintah dan masyarakat.

### **2.2.3 Dampak Pengembangan Ekonomi Pariwisata**

Istilah "dampak pariwisata" mengacu pada modifikasi yang terjadi pada alam baik sebelum maupun sesudah kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan dalam bentuk dampak fisik dan non-fisik (Pitana & Gayatri: 2005). Saifullah (2000) memberikan definisi mengenai dampak ekonomi pariwisata terhadap masyarakat dan daerah tujuan wisata antara lain:

- a. Menghasilkan pendapatan bagi masyarakat

Setiap kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata menghasilkan uang, terutama untuk lingkungan sekitar. Transaksi antara tamu dan tuan rumah, dalam bentuk pembelian yang dilakukan oleh wisatawan, adalah yang menghasilkan pendapatan. Perusahaan perjalanan, hotel, restoran, dan pemandu wisata adalah

beberapa bisnis yang mendapatkan keuntungan langsung dari pengeluaran wisatawan. Distribusi pengeluaran pengunjung juga mempengaruhi industri termasuk pertanian, manufaktur kerajinan, transportasi, dan komunikasi, di antaranya.

b. Menghasilkan Lapangan Pekerjaan

Sektor pariwisata dapat menghidupi banyak orang karena menawarkan berbagai macam pekerjaan kreatif. Misalnya, pengunjung pantai yang bersenang-senang dapat membayar makanan dan minuman, penyewaan tikar, tukang pijat, dan layanan lainnya.

c. Meningkatkan Struktur Ekonomi

Perbaikan struktur ekonomi masyarakat yang dibawa oleh industri pariwisata telah memungkinkan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka melalui pekerjaan di sektor ini.

d. Membuka Peluang Investasi

Investor memiliki peluang untuk berinvestasi karena keragaman perusahaan industri pariwisata. Kesempatan untuk melakukan investasi di destinasi pariwisata memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan meningkatkan ekonomi lokal.

e. Mendorong Aktivitas Wirausaha (*Interpreneurships*)

Permintaan turis ketika datang ke daerah wisata telah membuat penduduk memenuhi pemenuhan kebutuhannya dengan memulai usaha atau berwirausaha. Kegiatan pariwisata memberikan peluang bagi (I Nyoman Sudiarta dan I Wayan Suardana (2016)). Para pelaku pariwisata memberikan kontribusi pada sektor penginapan seperti hotel dan restoran, serta perdagangan produk daerah seperti cinderamata atau makanan khas daerah. Dilihat dari kegiatan pariwisata terutama di tempat yang jauh, wisatawan tentu memerlukan tempat tinggal sementara, seperti hotel, penginapan, atau homestay yang menggunakan rumah penduduk setempat.

Selain itu, pengunjung juga perlu merogoh kocek dalam kegiatan wisata, yang dapat dijadikan sebagai sarana pengenalan kuliner khas daerahnya masing-

masing. Membangun restoran atau tempat menyajikan makanan untuk turis dapat membuka lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja dari penduduk lokal.

Sehingga hal ini berarti perkembangan pariwisata memberikan dampak bagi pemerintah dan masyarakat sekitar tempat wisata. Dalam penelitian ini, dampak pariwisata yang dimaksud yaitu dampak dikembangkannya pariwisata Pantai Impos, antara lain yaitu:

#### 1. Dampak Positif

Dampak positif yang ditimbulkan dari pengembangan industri pariwisata pantai Impos ini antara lain adalah:

- a. Membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk komunitas lokal atau penduduk sekitar.
- b. Meningkatkan pendapatan asli daerah yang dikelola oleh masyarakat setempat.
- c. Dengan seiring berkembangnya kawasan wisata ini, pengembangan kawasan sekitarnya dapat lebih digalakkan dan semakin banyak fasilitas umum seperti akomodasi, minimarket, dan lain-lainnya
- d. Melalui adanya wisatawan mancanegara akan mendorong pertukaran budaya antara wisatawan dengan masyarakat lokal, memungkinkan wisatawan memahami budaya lokal dan memahami nilai-nilai tradisional masyarakat lokal, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan pemaparan di atas dapat kita lihat bahwa perkembangan wisata Pantai Impos memberikan dampak positif salah satunya adalah peningkatan pendapatan wisata yang merupakan sumber dana pembangunan seperti kelancaran jalur wisata, lahan.

#### 2. Dampak Negatif

Seiring majunya dunia industri pariwisata pantai Impos, bukan saja memberikan dampak positif tetapi juga memberikan dampak negatif: antara lain yaitu:

- a. Kepadatan pengunjung di tempat tujuan wisata dapat membuat penduduk setempat merasa kurang nyaman.

- b. Karena terlalu banyak sampah dan semakin banyak pengunjung, lingkungan terkadang bisa tercemar. Karena sebagian besar tamu tidak sadar akan kebersihan, hal ini terjadi.
- c. Sering terjadi perbedaan dalam perilaku masyarakat karena percampuran budaya yang diperkenalkan oleh pengunjung asing tidak selalu sesuai dengan norma-norma sosial yang ada.

## **2.3 Kunjungan Wisatawan**

### **2.3.1 Pengertian Kunjungan**

Salah satu elemen kunci dari objek yang berhubungan dengan pariwisata adalah kunjungan. Mungkin untuk mengetahui apakah sebuah lokasi wisata menarik bagi wisatawan dengan menghitung jumlah pengunjung yang diterimanya. Perjalanan yang ada ke tempat wisata tidak tetap karena adanya persaingan dalam pembuatan fasilitas, sehingga sulit untuk mendefinisikan kunjungan dengan benar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kunjungan berasal dari kata dasar kunjung. Visit memiliki arti dalam kelas kata benda atau kata benda, jadi visit dapat menyatakan nama seseorang, tempat, atau nama segala sesuatu dan segala sesuatu yang merupakan kata benda. Seperti yang didefinisikan oleh *International Union of Official Tourism Organizations (IUOTO)*, kunjungan didefinisikan sebagai siapa pun yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain, biasanya untuk tujuan apa pun selain pekerjaan untuk mendapatkan upah. Menurut Suwanto (1997), wisatawan adalah seseorang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain, biasanya untuk tujuan apapun selain dari pekerjaan yang dibayar.

### **2.3.2 Definisi Wisatawan**

Seseorang yang melakukan perjalanan wisata disebut sebagai wisatawan. Menurut Arjana (2016), seseorang yang dianggap melakukan perjalanan wisata harus mencari dan memanfaatkan peluang dengan berbagai tujuan yang berhubungan dengan perjalanan wisata. Wisatawan adalah seseorang atau

kelompok yang menghabiskan waktu setidaknya 24 jam di wilayah atau negara yang mereka kunjungi. Menurut definisi Sugiana (2011), wisatawan adalah orang atau kelompok yang melaksanakan perjalanan untuk tujuan istirahat, perjalanan bisnis, pengobatan, kegiatan keagamaan, dan penyelidikan. Menurut Merriam-Webster, pengunjung adalah seseorang yang melakukan perjalanan ke tempat tinggal sementara untuk kesenangan atau liburan. Menurut pengertian “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan ke tempat-tempat wisata atau tempat-tempat menarik di luar kota atau luar negeri untuk bersantai atau berlibur sementara.

### **2.3.3 Jenis-jenis Wisatawan**

Berikut ini merupakan beberapa jenis ruang lingkup dimana perjalanan wisatawan itu di lakukan, maka dari itu kita dapat mengetahui ada beberapa jenis wisatawan yaitu sebagai berikut:

a. Wisatawan domestik (lokal)

Merupakan seseorang yang mengunjungi destinasi wisata di negara tempat tinggalnya sendiri. Wisatawan domestik merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi banyaknya destinasi pariwisata di suatu negara, terutama di negara-negara yang memiliki destinasi wisata yang tersebar di seluruh penjuru negara.

b. Wisatawan mancanegara (wisman)

Merupakan orang-orang yang berkunjung ke destinasi wisata di negara lain. Wisman adalah salahsatu sumber pendapatan yang sangat penting bagi destinasi pariwisata, terutama di negara yang memiliki daya tarik wisata yang sangat kuat.

c. Wisatawan individual

Merupakan seseorang yang melakukan perjalanan wisata sendiri atau bersama keluarga dan teman dekat. Wisatawan individu biasanya lebih fleksibel dalam menentukan tujuan dan jadwal perjalanan dan lebih suka mengatur sendiri penginapan dan transportasi yang akan di gunakan.

d. Wisatawan kelompok (*group*)

Merupakan seseorang yang melakukan perjalanan wisata bersama kelompok besara maupun kecil, biasanya berbentuk perjalanan tour atau paket perjalanan wisata. Pelancong berkelompok lebih gampang dikelola dan lebih mudah bagi tujuan wisata untuk mengelola keperluan para wisatawan ini.

e. **Wisatawan bisnis**

Merupakan seseorang yang datang ke suatu destinasi wisata untuk tujuan bisnis. Turis bisnis ini lebih fokus pada tujuan utama perjalanannya, seperti menghadiri pertemuan atau seminar, turis ini memiliki waktu yang sangat terbatas untuk mengeksplorasi destinasi wisata.

### **2.3.4 Pengertian Kunjungan Wisatawan**

Sementara Suwanto (1997) mendefinisikan pengunjung sebagai orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara atau lokasi lain dengan tujuan selain melakukan pekerjaan untuk mendapatkan bayaran, Udiyana (2018) mendefinisikan kunjungan wisatawan sebagai jumlah wisatawan domestik dan mancanegara-yang berkunjung ke lokasi wisata. Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa kunjungan wisatawan adalah tindakan yang dilakukan oleh sejumlah individu yang melakukan perjalanan ke tempat tujuan wisata atau negara dalam jangka waktu tertentu - harian, mingguan, bulanan, atau tahunan - dengan maksud dan tujuan tertentu.

### **2.3.5 Tujuan Kunjungan Wisatawan**

Tujuan perjalanan atau kunjungan orang sangat bervariasi tergantung tujuan yang direncanakan (Arjana, 2016). Mengetahui maksud kedatangan seseorang atau grup orang akan memberikan pemahaman tentang latar belakang industri pariwisata. Artinya, apakah kunjungan atau perjalanan tersebut berhubungan erat dengan aktivitas wisata.

Ismayani dalam (Arjana 2016) mengklasifikasikan tujuan kunjungan menjadi tiga, yaitu:

1) Kenyamanan dan rekreasi

Yakni semua aktivitas yang mempunyai tujuan sebagai berikut: a. Waktu luang dan rekreasi, b. mengunjungi acara budaya, c. kunjungan motif terapeutik kesehatan, d. olah raga aktif, e. tujuan liburan. Semua aktivitas untuk tujuan seperti itu termasuk aktivitas yang menyenangkan ataupun menghibur.

2) Bisnis dan profesional

Dirancang untuk pertemuan, misi, perjalanan insentif, acara bisnis dan profesional. Pertemuan ilmiah seperti seminar, simposium, kongres atau partisipasi dalam rapat kerja, acara pelatihan pendidikan dan pendidikan mempunyai nilai pariwisata sebab seluruh acara ini berpengaruh pada wisata.

3) Tujuan wisata lainnya

Kegiatan dalam rangka studi, perbaikan kesehatan dan berbagai kepentingan lain yang tidak berhubungan dengan memperoleh imbalan dapat digolongkan sebagai sasaran pariwisata lainnya.

### **2.3.6 Faktor Pengaruh Kunjungan Wisatawan**

Sesuai dengan pendapatnya Keliwar dan Nurcahyo (dalam Hadzami, 2018) ada enam hal bisa memberikan mempengaruhi kunjungan wisatawan yaitu :

1. Tujuan Perjalanan Wisata

Kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata dimotivasi atau didorong oleh beberapa faktor, seperti liburan, waktu bersama keluarga, atau kegiatan lain seperti pemotretan.

2. Daya Tarik Wisata

Faktor keunikan yang dimiliki oleh objek wisata yang menjadi salah satu faktor yang menarik perhatian wisatawan.

3. Keunikan Cinderamata

Kekhasan kenang-kenangan dari suatu destinasi wisata dapat mendefinisikan lokasi tersebut. Selain itu, tata letak toko souvenir yang tertata dengan baik dapat membantu menarik pengunjung.

4. Kenyamanan Fasilitas Hiburan

Ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh wisatawan.

5. Sarana Transportasi

Aksebilitas atau kemudahan untuk menuju suatu objek wisata, misalnya dilalui angkutan umum dan kondisi jalan.

6. Kondisi Kebersihan

Aspek lain yang mempengaruhi keputusan wisatawan untuk melakukan perjalanan adalah keamanan dan kenyamanan di tempat tujuan wisata.

### 2.3.7 Indikator Kunjungan Wisatawan

Menurut Halil (2014) terdapat empat indikator kunjungan wisatawan yaitu:

1. Pendapatan Wisatawan

Kemungkinan seseorang untuk melakukan kunjungan wisata yang diinginkan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan. Seperti yang dikemukakan oleh Sukirno (dalam Halil, 2014), perubahan pendapatan akan mengakibatkan perubahan permintaan terhadap suatu produk, hal ini dapat mendukung pernyataan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara volume permintaan kunjungan ke tempat wisata dengan pendapatan individu. Semakin banyak pendapatan seseorang, maka mereka dianggap tidak terlalu menganggap wisata sebagai sesuatu yang memiliki harga yang tidak terjangkau (mahal).

2. Biaya Perjalanan ke Objek Wisata

Pengeluaran pariwisata merupakan salah satu faktor wisatawan melakukan perjalanan, pengeluaran pariwisata merujuk pada uang yang dikeluarkan untuk mencapai tempat wisata, dan memperkirakan besarnya biaya yang dikeluarkan dalam mengunjungi tempat wisata. Wisatawan akan mengeluarkan sejumlah uang dari pendapatannya sendiri untuk menutup berbagai pengeluaran. Kebutuhan (*tourist expenditures*), seperti biaya transportasi (*transportations*), biaya makan

saat berkunjung (*food and beverages*), biaya akomodasi (*accomodations*), biaya belanja (*purchases*), dan kebutuhan lainnya (*others*).

### 3. Waktu Luang Wisatawan

Dalam bahasa Inggris, waktu luang disebut leisure. Sedangkan kata leisure berawal dari bahasa latin licere yang berarti to allow (diizinkan) atau liberty (bebas). Jadi, loisir berasal dari Perancis dan berarti waktu luang. Jadi secara umum, waktu luang dapat diartikan sebagai waktu bebas tanpa ada tekanan (*freedom from tries*), kesempatan untuk memilih (*opportunity to choice*), waktu tersisa setelah bekerja, atau waktu setelah semua aktivitas sosial dilakukan. Tugas yang telah menjadi sukarela (waktu luang setelah memenuhi kewajiban sosial sukarela) Tokielson Canyon (Khalil, 2014). Teori yang dikemukakan oleh Torkielson Glen dalam bukunya Leisure and Recreation Management, waktu senggang dimulai pada masa Revolusi Industri yang terjadi pada abad ke-20, dan hingga saat ini sudah terdaftar berbagai penjelasan tentang waktu luang, antara lain :

- a. Waktu luang sebagai waktu.
- b. Waktu luang sebagai aktivitas.
- c. Waktu luang sebagai suatu suasana hati atau sikap mental yang positif
- d. Waktu luang sebagai sesuatu yang memiliki arti yang luas.
- e. Waktu luang sebagai suatu cara untuk hidup.

### 4. Fasilitas-Fasilitas Objek Wisata

Fasilitas Hotel, restoran, transportasi, toko souvenir, dan fasilitas lainnya adalah layanan yang ditawarkan oleh sebuah objek wisata untuk mendukung atau menunjang kegiatan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut. Sebuah objek wisata dapat menarik lebih banyak pengunjung jika menawarkan fasilitas yang lengkap, layanan standar, dan kemampuan untuk memenuhi permintaan pengunjung. Hal ini dikarenakan pengunjung sebelumnya akan memiliki opini positif terhadap situs tersebut. Kebalikannya, bila objek pariwisata tersebut tidak

mempunyai sarana yang menyenangkan, kemudian permintaan akan pariwisata akan menurun. Dalam pariwisata, wisatawan menginginkan berbagai macam sarana wisata guna menunjang aktivitas wisatanya, seperti sarana ibadah, sarana rekreasi, rumah makan, sarana hiburan, sarana kamar mandi, dan lain-lain. Semua fasilitas dibangun dengan tujuan untuk memberikan rasa betah dan nyaman kepada para pengunjung sehingga mereka akan tinggal lebih lama dan berencana untuk mengunjungi destinasi wisata tersebut lagi.

## **2.4 Pendapatan Pedagang**

### **2.4.1 Pengertian Pendapatan**

Definisi pendapatan atau keuntungan ialah uang yang diterima bisnis dari pembeli dalam proses penjualan barang atau jasa dari beberapa pelaku komersial. Pendapatan atau yang disebut keuntungan ekonomi adalah total pendapatan yang diperoleh pemilik usaha setelah dikurangi biaya produksi di Sukirno (patimatuzzakrah 2020). Menurut Sukirno (2011) dalam (patimatuzzakrah 2020), pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang dengan bekerja selama waktu tertentu, harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Menurut Kieso dan Weigantd (2011), pendapatan mengacu pada total arus masuk kegunaan ekonomi yang muncul dari kegiatan wajar ekuitas dalam periode waktu tertentu, apabila aliran masuk ini mengarah pada peningkatan ekuitas yang tidak dihasilkan dari kontribusi investasi. Sedangkan menurut Niswonger (2006), pendapatan adalah peningkatan total modal pemilik karena menjual barang, memberikan layanan kepada pelanggan, menyewakan aset, meminjam uang, dan semua kegiatan bisnis profesional yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan. Sedangkan menurut Ramran (Hanum 2017), pendapatan usaha adalah hasil usaha dari suatu usaha yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

### **2.4.2 Sumber- Sumber Pendapatan**

Menurut Samuelson dan Nordhaus dalam (Hanum 2017), mengemukakan Tipekal pendapatan dapat didapatkan melalui tiga sumber, yaitu:

- 1) Gaji dan upah  
Adalah penghargaan yang didapat seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta ataupun pemerintah.
- 2) Pendapatan dari kekayaan  
Pendapatan dari bisnis itu sendiri adalah nilai total produksi dikurangi biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau sebaliknya.
- 3) Pendapatan dari sumber lain  
Sewa, bunga bank, tunjangan pemerintah, asuransi pengangguran, dan jenis kompensasi lainnya adalah contoh-contoh penghasilan yang dapat diperoleh tanpa harus bekerja. Ini juga termasuk pendapatan perusahaan. Standar kehidupan yang dapat dinikmati seseorang atau keluarga berdasarkan pendapatan mereka atau sumber pendapatan lainnya dikenal sebagai tingkat pendapatan mereka.

#### **2.4.3 Jenis- Jenis Pendapatan**

Menurut Firdaus dan Abdullah (2012) membagi pendapatan menjadi tiga yaitu diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pendapatan ekonomi  
Pendapatan ekonomi, yang meliputi pendapatan, gaji, tabungan, tunjangan dari pemerintah, dan sumber pendapatan lainnya, adalah jumlah total uang yang dapat digunakan oleh sebuah keluarga untuk dibelanjakan dalam jangka waktu tertentu tanpa mengurangi atau menambah aset (Aktiva bersih).
- 2) Penghasilan pribadi  
Ini adalah bagian dari pendapatan nasional yang dapat diakses oleh setiap individu sebagai hasil dari partisipasi mereka dalam ekonomi atau perdagangan.
- 3) Pendapatan uang  
Karena tidak termasuk pendapatan non-tunai, khususnya pendapatan transfer, yang cakupannya lebih terbatas daripada pendapatan ekonomi, pendapatan uang adalah jumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga selama periode tertentu sebagai imbalan atas faktor produk yang diberikan.

#### **2.4.4 Faktor Pengaruh Pendapatan**

Menurut Firdaus dan Abdullah (2012:81) terdapat 4 faktor pengaruh pendapatan yaitu:

1. Peluang kerja yang ada Lebih banyak kesempatan bekerja yang tersedia artinya lebih tinggi pendapatan yang dapat diperoleh dari kerja tersebut.
2. Keterampilan dan keahlian Pemberian keterampilan dan keahlian yang besar akan menambah ketepatan dan efektivitas yang pada gilirannya akan mempengaruhi pendapatan.
3. Dorongan atau dorongan juga mempengaruhi besarnya pendapatan, semakin terpengaruh seseorang guna bekerja maka semakin tinggi pula pendapatannya.
4. Ketekunan Kerja Definisi dengan keuletan dan keberanian menghadapi berbagai tantangan. Dalam menghadapi kegagalan, jadikan kekalahan sebagai syarat untuk mengejar keberhasilan dan kesuksesan.

#### **2.4.5 Pedagang**

Berdasarkan menurut pendapat Sugiharsono dalam (Hanum 2017) menyatakan bahwa pedagang adalah perantara yang kegiatannya membeli produk dan menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk dari ide dan kewajibannya sendiri dengan konsumen untuk membeli dan menjualnya kembali dalam partai-partai kecil yang bergabung. Widodo (2008) mendefinisikan pedagang sebagai individu atau organisasi yang membeli, memperoleh, dan menyimpan barang-barang penting dengan tujuan untuk dijual kembali, ditransfer, atau dikirim ke individu atau organisasi lain, termasuk produk asli dan barang yang telah diubah menjadi barang lain. Menurut pasal 2 KUHD pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaan sehari-hari, perbuatan perniagaan itu selanjutnya diperjelas oleh pasal 3 KUHD yaitu perbuatan pembelian barang-barang untuk dijual kembali. Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaannya sehari-hari. Pedagang adalah orang yang melakukan kegiatan-kegiatan perdagangan sehari-

hari-sebagai mata pencarian mereka. Damsar (2010:106) mendefinisikan pedagang sebagai individu atau organisasi yang secara langsung atau tidak langsung menjual barang kepada konsumen. Sujatmiko (2014:231) menegaskan bahwa pedagang adalah seseorang yang bertransaksi dalam produk yang tidak diproduksi sendiri untuk mendapatkan keuntungan.

#### **2.4.6 Jenis-Jenis Pedagang**

Menurut Damsar (2010:110) pedagang dikategorikan menjadi dua yaitu:

##### **1. Pengecer Besar**

Pengecer besar dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori: pedagang pasar dan pedagang besar. Pedagang pasar memiliki hak untuk mendapatkan tempat tetap di jaringan pasar resmi, sedangkan pedagang besar mengoperasikan gerai di pinggir jalan atau di sudut depan rumah.

##### **2. Pengecer Kecil**

Pengecer kecil termasuk dalam kategori pedagang kecil informal, yang juga mencakup pedagang pasar yang mendirikan kios di luar pasar utama dan juga mereka yang berjualan di jalan.

#### **2.4.7 Pengertian Pendapatan Pedagang**

Keuntungan yang diperoleh pedagang dari penjualan barang atau jasa yang mereka selesaikan dalam jangka waktu tertentu disebut sebagai pendapatan pedagang. Keuntungan yang diperoleh pedagang dari hasil penjualan barang atau jasa yang mereka lakukan sendiri selama jangka waktu tertentu disebut sebagai pendapatan pedagang, menurut Sitorus (2019). Sedangkan pendapatan pedagang menurut Sukirno (2010) adalah uang tunai yang diterima pedagang dari pembelian sebagai hasil dari proses penjualan barang atau jasa. Jumlah pendapatan yang diterima oleh pemilik usaha setelah dikurangi biaya produksi disebut dengan pendapatan atau keuntungan. Niswonger (2006:56) mendefinisikan pendapatan sebagai kenaikan kotor dalam modal pemilik sebagai hasil dari penjualan komoditas untuk diperdagangkan, pemberian jasa kepada klien, penyewaan real estat, pemberian pinjaman, dan aktivitas bisnis profesional lainnya yang

dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Damsar (2010:106) mendefinisikan pedagang sebagai individu atau organisasi yang secara langsung atau tidak langsung menjual barang kepada konsumen. Berdasarkan alasan yang diberikan di atas, harga dapat ditentukan antara penjual dan pembeli untuk jangka waktu tertentu. Jumlah barang atau jasa yang dijual dengan harga yang disepakati menentukan berapa banyak uang yang dihasilkan oleh dealer.

#### **2.4.8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang**

Dalam sebuah bisnis, pendapatan yang akan diperoleh selalu menjadi prioritas utama, sehingga berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sebagai berikut:

##### **1. Modal Awal**

Semua bentuk kekayaan yang bisa digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk meningkatkan pendapatan melalui output dianggap sebagai modal. Modal adalah kas atau aset yang, bila dikombinasikan dengan komponen produktif tenaga kerja dan tanah, menghasilkan barang dan jasa baru. Walaupun modal merupakan komponen produksi yang sangat penting yang mempengaruhi tingkat pendapatan, namun modal bukanlah satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan pendapatan (Suparmoko, 1986 dalam Firdausa, 2012). Dalam bisnis, modal sangat erat hubungannya dengan berhasil tidaknya suatu usaha yang didirikan. Modal dapat di bagi menjadi:

##### **a. Modal Tetap**

Modal tetap merupakan modal yang memberikan jasa untuk proses produksi dan tidak terpengaruh oleh besar kecilnya jumlah produksi.

##### **b. Modal Lancar**

Modal lancar merupakan modal yang diberikan hanya sekali selama proses produksi, yang dapat berupa bahan baku dan kebutuhan lain yang mendukung usaha tersebut.

Tanpa modal atau uang tunai bisnis, sangat tidak mungkin untuk maju dan berkembang lebih cepat lagi. Uang tunai atau modal adalah urat nadi bisnis. Ini adalah masalah bagi para pedagang dengan modal awal yang sangat kecil karena

jelas bahwa perusahaan mereka akan sulit berkembang, berbeda dengan perusahaan dengan modal awal yang sangat besar, yang tentu saja berkembang dengan cepat. Hal ini karena modal memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan pedagang. Modal dapat diperoleh melalui berbagai cara seperti dengan

a. Modal sendiri

Modal sendiri, menurut Mardiyatmo (2008), adalah uang yang diinvestasikan secara pribadi oleh pemilik perusahaan. Modal sendiri diperoleh dari tabungan, hadiah, hibah, atau warisan. Kelebihan menggunakan modal sendiri adalah:

- 1) Tidak ada tanggungan membayar bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban dalam berdagang.
- 2) Tidak bergantung pada pihak manapun artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal.
- 3) Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relative lama.
- 4) Tidak ada tanggung jawab harus mengembalikan modal.

b. Modal Asing

Uang pinjaman yang diperoleh dari luar perusahaan disebut sebagai modal asing. Keuntungan dari modal asing adalah kita akan menerima modal pinjaman dalam jumlah yang cukup besar. Ketika kita menggunakan modal pinjaman, manajemen biasanya termotivasi untuk menggarap perusahaan dengan sungguh-sungguh agar terhindar dari kebangkrutan dan dapat bertanggung jawab untuk mengembalikan uang yang telah dipinjam. Dana asing dapat diperoleh dengan:

1. Pinjaman dari perbankan, baik dari bank konvensional maupun bank syariah. Ataupun bank swasta maupun pemerintah atau bank asing.
2. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti pegadaian, modal venture, asuransi dan lain- lain.
3. Pinjaman dari organisasi nirlaba Pinjaman perusahaan non-bank memiliki keuntungan karena memiliki jumlah yang tidak terbatas, sehingga

memungkinkan bisnis untuk mencari modal pinjaman dari beberapa sumber. Karena menggunakan uang Anda sendiri adalah kebalikan dari memanfaatkan motivasi bisnis yang tinggi.

c. Modal patungan adalah uang yang diperoleh dengan menggabungkan uang sendiri dengan uang teman atau beberapa teman untuk mengumpulkan jumlah uang yang dibutuhkan. Pada umumnya sumber pemodal dalam usaha kecil berasal dari : (Buchari, 2006)

1. Uang tabungan sendiri
2. Dari teman atau relasi
3. Pinjaman barang dagangan
4. Kredit bank
5. Laba yang diperoleh

## 2. Lama Usaha

Pengalaman bisnis seseorang berkembang seiring berjalannya waktu, dan pengalaman dapat mempengaruhi cara pandang dan tindakannya (Poniwati, 2008). Seseorang yang memiliki jam terbang tinggi akan memiliki gaya atau pendekatan trading yang unik karena mereka memiliki pengalaman bisnis yang lebih banyak.

Lama usaha mengacu pada jumlah waktu atau upaya yang dibutuhkan seseorang untuk memahami dan melaksanakan tanggung jawab suatu pekerjaan. Kemampuan profesional seorang pelaku bisnis akan dipengaruhi oleh berapa lama ia mencurahkan waktu untuk mempraktikkan perdagangannya. Seseorang akan belajar lebih banyak tentang preferensi atau perilaku konsumen semakin lama mereka bekerja di sektor perdagangan atau komersial. Kemampuan trading akan meningkat, dan semakin banyak klien dan koneksi komersial yang diperoleh. Semakin lama seseorang menjalankan perusahaan, semakin baik dia dalam hal itu, dan semakin halus proses berpikir dan sikapnya ketika bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu lama usaha yang dijalani seseorang akan meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan usaha tersebut sehingga akan dapat meningkatkan produktivitas usaha tersebut.

### 3. Jam Kerja

Sebuah bisnis dioperasikan selama jam kerja. Dalam penelitian ini, "jam kerja" mengacu pada periode waktu yang dihabiskan oleh pedagang pasar tradisional untuk menjajakan dagangannya. Jenis barang yang ditawarkan dan seberapa cepat barang tersebut terjual menentukan jam kerja. Jones G dan Bondan Supratilah membagi lama jam kerja seseorang dalam satu minggu menjadi tiga kategori yakni: (Ananta dan Hatmaji, 1985)

- a. Seseorang yang bekerja kurang dari 35 jam perminggu, maka dia dikategorikan bekerja dibawah jam normal.
- b. Seseorang yang bekerja antara 35 sampai 44 jam perminggu, maka dikategorikan bekerja pada jam kerja normal.
- c. Seseorang yang bekerja diatas 45 jam perminggu maka ia dikategorikan bekerja dengan jam kerja panjang, cuaca dan lainnya yang mempengaruhi jam kerja pedagang.

Kualitas barang atau jasa yang dijual oleh para pedagang di sektor informal menentukan jam kerja mereka, yang secara langsung terkait dengan pendapatan mereka. Gagasan tentang alokasi waktu kerja berdasarkan teori utilitas, atau bekerja atau tidak bekerja untuk menikmati waktu luang, merupakan landasan lain bagi hubungan antara jam kerja dan pendapatan. Bekerja berarti menghasilkan upah, yang akan meningkatkan pendapatan. Menurut pendekatan mikro, tingkat upah secara langsung memengaruhi jumlah jam kerja yang ditawarkan karena, bagi sebagian besar pekerja, uang adalah insentif utama untuk bekerja. Akibatnya, ada korelasi positif antara upah dan jam kerja, dengan jam kerja yang lebih tinggi akan menghasilkan upah yang lebih tinggi.

### 4. Jenis Kelamin

Pendapatan dapat meningkat berdasarkan jenis kelamin (Citra, 2013). Dalam bisnis, komunikasi dan stamina fisik berhubungan dengan gender. Laki-laki yang sudah menikah lebih produktif di tempat kerja, tetapi perempuan yang sudah menikah menghabiskan sebagian besar waktunya di

rumah untuk mengurus keluarga. Laki-laki cenderung lebih pasif dibandingkan perempuan ketika berbicara dengan pelanggan, sehingga gender dalam bisnis juga berkaitan dengan kelincahan dalam menawarkan dan berkomunikasi dengan pelanggan.

#### **2.4.9 Indikator Pendapatan Pedagang**

Menurut Firdaus (2012:17) ada tiga indikator pendapatan yaitu:

##### **1. Modal Usaha Pedagang**

Semua bentuk kekayaan yang dapat diterapkan secara langsung atau tidak langsung pada proses manufaktur untuk meningkatkan output dianggap sebagai modal. Modal didefinisikan sebagai aset atau dana yang, jika digabungkan dengan komponen produksi tenaga kerja dan tanah, akan menghasilkan komoditas dan layanan baru. Salah satu elemen paling penting bagi setiap organisasi, baik yang berskala kecil, menengah, maupun besar, adalah modal, atau biaya. Modal awal, di sisi lain, adalah jumlah uang yang dibutuhkan pada awal memulai bisnis untuk membeli barang yang akan dijual kembali dan dinyatakan dalam rupiah.

Tingkat pendapatan sebagian besar dipengaruhi oleh input (komponen produksi) modal. Namun, hal itu tidak berarti bahwa modal merupakan satu-satunya variabel yang dapat meningkatkan pendapatan. variabel yang dapat meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, dalam hal ini, salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh pedagang adalah modal. Ketersediaan uang tunai dalam sebuah bisnis memiliki dampak langsung pada apakah sebuah perusahaan berhasil atau gagal setelah didirikan. Modal dapat dibagi sebagai berikut:

##### **a. Modal Tetap**

Modal yang menyediakan jasa dalam proses pembuatan produk dalam jangka waktu yang relatif lama dan tidak tergantung pada besar kecilnya produksi.

##### **b. Modal Lancar**

Modal memberikan jasa hanya sekali dalam proses produksi, bisa dalam bentuk bahan-bahan baku dan kebutuhan lain sebagai penunjang usaha tersebut.

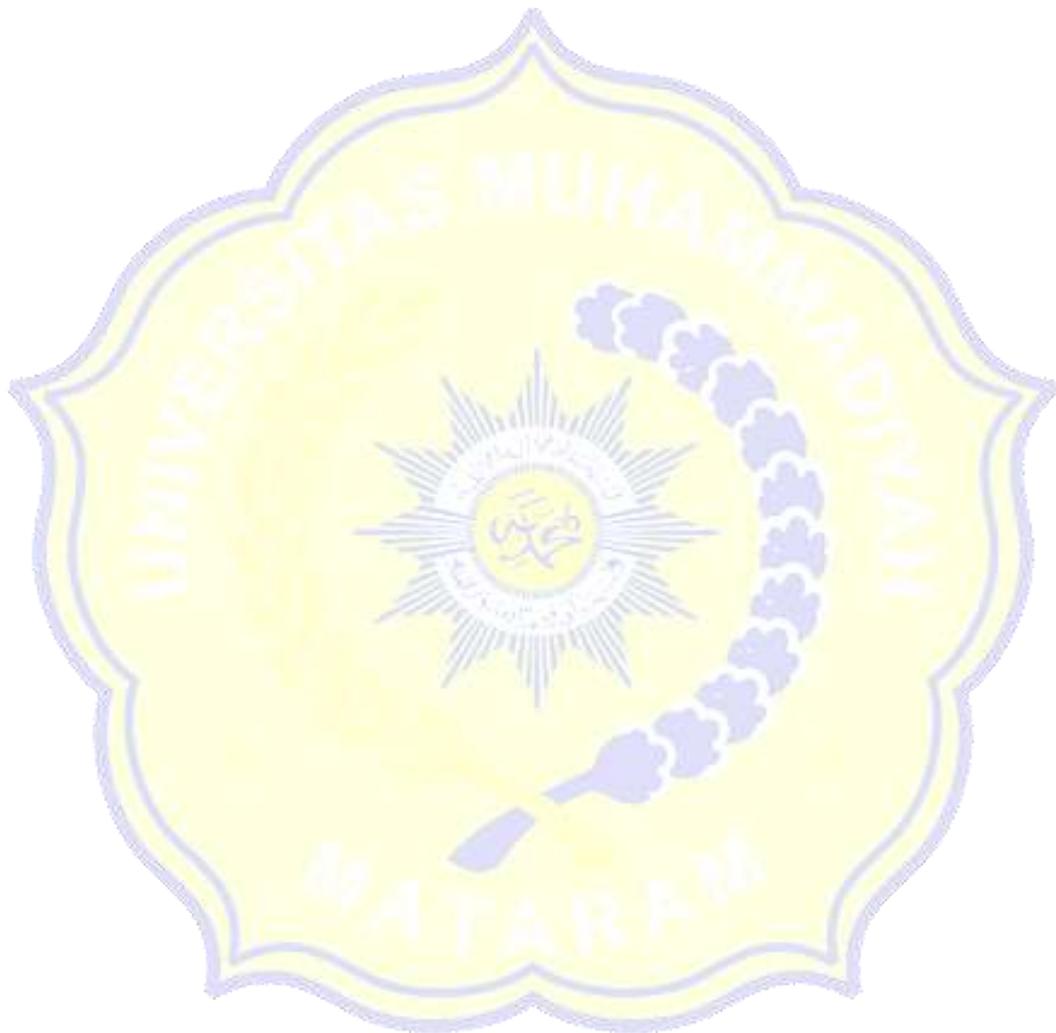
## 2. Lama Usaha Pedagang

Lama usaha adalah periode waktu yang telah digunakan oleh pedagang untuk bekerja di perusahaan dagang yang saat ini beroperasi. Asmie (2012 dalam Firdaus). Lamanya suatu usaha dapat menghasilkan pengalaman usaha, dan pengalaman dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan perilaku. Sukirno (2012) (dalam Firdaus). Lamanya suatu usaha berdiri dapat berdampak pada tingkat pendapatannya, dan jumlah waktu yang dihabiskan seorang pebisnis untuk bekerja di suatu industri tertentu dapat berdampak pada produktivitasnya (kemampuan/keahlian profesionalnya), yang akan membantunya menjadi lebih efisien dan mampu menekan biaya produksi di bawah biaya penjualan. Semakin anda akan belajar lebih banyak tentang preferensi atau perilaku konsumen semakin lama anda bekerja di sektor perdagangan atau komersial Wicaksono (dalam Firdaus, 2012). Kualitas profesional seorang pebisnis akan bergantung pada berapa lama dia telah bekerja di industri ini. Semakin lama sebuah bisnis perdagangan beroperasi, semakin banyak informasi tentang preferensi atau perilaku konsumen yang tersedia. Asmie (dalam Firdaus: 2012) berhasil menjangkau lebih banyak koneksi bisnis dan klien seiring dengan berkembangnya bakat dagangnya.

## 3. Jam Kerja Pedagang

Jumlah uang yang dihasilkan pedagang tergantung pada modal mereka dan berapa lama mereka telah berkecimpung dalam bisnis, serta jumlah jam kerja mereka setiap minggu. Periode waktu yang digunakan untuk mengoperasikan bisnis, mulai dari persiapan hingga penutupan, dikenal sebagai hari kerja. Jam kerja adalah komponen dari teori ekonomi mikro, khususnya dalam teori penawaran tenaga kerja, yang meneliti kesiapan orang untuk bekerja dengan harapan mendapatkan uang atau keengganan mereka untuk bekerja sehingga

mereka akan kehilangan uang yang seharusnya mereka dapatkan. Kesediaan pekerja untuk bekerja dengan shift panjang atau pendek merupakan pilihan pribadi, menurut Nicholson (dalam Firdaus: 2012). Jam kerja pada studi ini yaitu banyaknya atau lamanya waktu yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan berdagang atau menjalankan usahanya untuk melayani pembeli setiap harinya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan aktivitas dan metode berfikir ilmiah yang dilakukan secara sengaja, sistematis dan memiliki tujuan menemukan jawaban terhadap suatu masalah yang menjadi obyeknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu teknik untuk mempelajari keadaan terkini sekelompok orang, suatu objek, seperangkat kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa dengan tujuan untuk membuat gambaran faktual, gambaran atau lukisan yang sedang diteliti (Nazar, 2014). Menurut Bogdan dan Tailor (dalam Ahmadi 2016), metode kualitatif ialah proses penelitian yang memunculkan data deskriptif: tuturan atau tulisan dan perilaku yang diamati oleh orang (subjek) itu sendiri.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Desa Medana, Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Adapun penelitian lokasi yang penulis pilih selain mudah di jangkau oleh peneliti, serta efektif dan efisien dari segi waktu, biaya dan tenaga. Desa Medana salah satu Dusun di dalam Wilayah Pemerintah Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. Pertimbangan dipilihnya lokasi ini peneliti ingin mengetahui dampak wisata terhadap pendapatan pedagang di sekitar pantai Impos di Kabupaten Lombok Utara

#### **3.3. Jenis Sumber Data**

##### **1. Data primer**

Yaitu data utama dalam penelitian ini, dimana data tersebut diperoleh langsung dari sumber data lapangan yang didapatkan berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

##### **2. Data sekunder**

Adalah data yang diperoleh dalam bentuk catatan, profil, foto-foto, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer di mana data- data atau dokumen peneliti dapatkan dari Lokasi yaitu di Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara.

### **3.4. Subjek dan objek penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan atau informan. Sumber iforman dalam penelitian ini adalah masyarakat, Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok utara penentuan sumber informen ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik sampling purposive (objective-based sampling), yaitu pengambilan sampel orang berdasarkan kemampuan dan kompetensi atau kompetensi asli dalam bidangnya. Selain itu, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik pengambilan sampel bola salju (snowball sampling), yaitu dilakukan apabila suatu sampel telah ditentukan terlebih dahulu kemudian yang memiliki ukuran sampel yang lebih kecil diminta untuk mencari sampel yang lain, demikian seterusnya hingga besar sampelnya tercapai. dicapai. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh partisipasi masyarakat penyedia informasi.

#### **2. Objek Penelitian**

Masalah yang peneliti teliti adalah objek penelitian. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat di Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, serta variabel-variabel yang memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam revitalisasi wisata pantai impos, menjadi fokus dalam penelitian ini.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Menurut Arikunto (2010:198-199), wawancara atau kuesioner lisan merupakan percakapan yang dilakukan penulis sebagai wawancara formal dalam rangka mengumpulkan informasi dari subjek dan dari peneliti sendiri sebagai orang yang diwawancarai. Menurut Sugiyono (2018:195), wawancara terstruktur

digunakan sebagai strategi pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Wawancara terstruktur digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Dalam rangka menyusun instrumen penelitian untuk melakukan wawancara, pengumpulan data membuat pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban yang juga direkam. Setiap responden dalam wawancara terstruktur ini menerima pertanyaan yang sama, yang membantu mengumpulkan informasi dan mencatatnya. Dengan pengaturan wawancara ini, pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan banyak pewawancara. Cara peneliti mewawancarai informen

Wawancara ini akan dilakukan secara terstruktur, yang artinya peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan, namun jika diperlukan pertanyaan tambahan akan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, sehingga wawancara terstruktur akan menentukan informan yaitu pedagang dan pengunjung.

## 2. Dokumentasi

Untuk melakukan dokumentasi, penulis melihat benda-benda tertulis antara lain buku-buku arsip desa, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan catatan harian. Menurut Arikunto (2010:201), kata dokumentasi berasal dari bahasa latin yaitu dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.

Peneliti membutuhkan handphone untuk mengambil gambar objek penelitian, seperti gambar wisata pantai impos, untuk digunakan sebagai bukti bahwa peneliti telah berkunjung ke lapangan (wisata pantai impos desa Medana). Peneliti juga menggunakan handphone untuk melakukan wawancara dan mengambil gambar objek penelitian saat melakukan penelitian.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini menggunakan data kualitatif, sifat deskriptif dari temuan analisis data dipertahankan di seluruh desain penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi.

Berdasarkan pendapat (Sugiono, 2013) dalam bukunya, analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan

setelah pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Analisis data yaitu dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan data

Prosedur pertama saat proses kajian data untuk penelitian ini merupakan penghimpunan data. Data untuk penelitian ini berasal dari observasi, wawancara, dan literatur, dan dicatat dalam catatan lapangan, baik deskripsi maupun refleksi. Catatan deskriptif adalah data yang bersifat alamiah, termasuk apa yang dilihat, didengar, dan dialami sendiri oleh peneliti, serta tidak memuat pendapat dan penjelasan apapun tentang fenomena yang dihadapi peneliti. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan-kesan terhadap ulasan serta interpretasi peneliti terhadap topik yang dihadapi. Penulis mendokumentasikan pengamatan dalam catatan lapangan selengkap mungkin. Dalam studi ini, catatan lapangan menyertakan interpretasi wisata pantai penting di Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Lombok Utara.

#### 2. Reduksi data

Setelah pengumpulan data, langkah kedua dalam proses analisis data untuk penelitian ini yaitu reduksi data. Reduksi data adalah proses seleksi, pemusatan, penyederhanaan, dan abstraksi, dan cara mereduksi data adalah seleksi, ringkasan, atau deskripsi singkat. Mengkategorikan cara membuat catatan penelitian untuk menekankan, mempersingkat, fokus. Membuat bagian-bagian yang tidak diperlukan atau relevan bagi peneliti untuk akhirnya mendapatkan data terkait dampak ekonomi partisipasi masyarakat dalam pengembangan target wisata di pantai impos yang berdampak pada pendapatan pedagang di sekitar pantai impos.

#### 3. Penyajian data

Kemudian metode perubahan data, tindakan kemudian merupakan mengumpulkan informasi yang sudah disusun guna memberikan kemungkinan untuk menarik konklusi dan mengambil sikap. Penyajian data dalam penelitian ini tidak melenceng dari pokok persoalan yang sudah diuraikan di atas. Penyajian data di dalam studi ini berdasarkan apa yang telah diteliti, sehingga mudah untuk menginterpretasikan data dampak ekonomi dari pengembangan objek wisata di pantai impos terhadap pendapatan pedagang di sekitar pantai impos.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Setelah mengolah penyajian data, tindakan seterusnya ialah menarik kesimpulan. Penarikan keputusan yaitu upaya untuk menemukan atau mengerti makna, keteraturan, pola penjas, alur sebab akibat, dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini segera divalidasi dengan melihat dan mempertanyakannya kembali sambil meninjau catatan lapangan yang ada, dengan tujuan untuk lebih cepat memperoleh informasi yang lebih banyak pemahaman mendalam, sehingga semua orang dapat mendiskusikannya. Proses penarikan kesimpulan merupakan proses yang disengaja, peneliti harus berhati-hati dalam menarik kesimpulan, selain itu peneliti juga harus melakukan refleksi terhadap penyajian data yang telah dibuat. Menemukan dan mengidentifikasi data yang diperoleh dari berbagai bidang di sekitar Anda akan memperkuat kesimpulan yang akan ditarik.

